



5481/KOM-D/SD-S1/2022

PENGARUH TAYANGAN BERITA KRIMINAL PADAPROGRAM “THE POLICE” TRANS7 TERHADAPKECEMASAN MASYARAKAT DI KECAMATAN MANDAU DURI

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana (S1)
Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.KOM)

Oleh:

SONIA JULIANA SERA

NIM. 11740324329

PRODI ILMU KOMUNIKASI

FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

2022

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Sonia Juliana Sera
NIM : 11740324329
Judul : Pengaruh Tayangan Berita Kriminal Pada Program "The Police" Trans7 Terhadap Kecemasan Masyarakat Di Kecamatan Mandau Duri

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Senin
Tanggal : 28 November 2022

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.Ikom. pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 28 November 2022



Dekan,

Dr. Imron Rosidi, S.Pd, M.A
NIP.19811118 200901 1 006

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I,

Firdaus El Hadi, M. Sos., Sc
NIP.19761212 200312 1 004

Sekretaris/ Penguji II,

Muhammad Soim, M.A
NIP.130 417 084

Penguji III,

Mardhiah Rubani, M. Si
NIP.19790302 200701 2 023

Penguji IV,

Hayatullah Kurniadi, M.A
NIK. 19890619 201801 1 004

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Cipta cipta milik UIN Suska Riau
a. Mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

JUDUL

“PENGARUH TAYANGAN BERITA KRIMINAL PADA PROGRAM THE POLICE TRANS 7 TERHADAP KECEMASAN MASYARAKAT DI KECAMATAN MANDAU DURI”

Disusun Oleh:

Sonia Juliana Sera
11740324329

Telah disetujui oleh pembimbing pada tanggal 18 Agustus 2021

Pembimbing,



Dr. Elfiandri, M.Si
NIP. 19700312 199703 1 006

Mengetahui :
Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,



Dr. Muhammad Badri, M.Si.
NIP. 19810313 201101 1 004

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

JUDUL

“PENGARUH TAYANGAN BERITA KRIMINAL PADA PROGRAM THE POLICE TRANS7 TERHADAP KECEMASAN MASYARAKAT DI KECAMATAN MANDAU DURI”

Disusun Oleh:

Sonia Juliana Sera
11740324329

elah disetujui oleh pembimbing pada tanggal 24 Oktober 2022

Pembimbing,

Dr. Elfiandri, M.Si
NIP. 19700312 199703 1 006

Mengetahui :

Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,

Dr. Muhammad Badri, M.Si.
NIP. 19810313 201101 1 004

UIN SUSKA RIAU



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Sonia Juliana Sera
NIM : 11740324329
Judul : Pengaruh Tayangan Berita Kriminalisasi Pada Program "The Police" Trans7 Terhadap Kecemasan Masyarakat Di Kecamatan Mandau Duri

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 15 Maret 2022

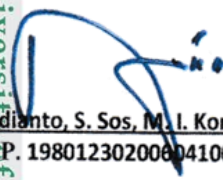
Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.


Pekanbaru, 22 Maret 2022

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

Penguji II,


Sudiarto, S. Sos, M. I. Kom
NIP. 198012302006041001


Suardi, S. Sos, M. I. Kom
NIP.197809122014111003

2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: . Pen- utipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. . Pen- utipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. . Pen- utipan mengumumkkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Pekanbaru, 24 Oktober 2022

No. : Nota Dinas
 Lampiran : 1 (satu) Eksemplar
 Hal : Pengajuan Sidang Sarjana

Kepada yang terhormat,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

di-

Tempat.

Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap skripsi Saudara:

Nama : Sonia Juliana Sera
 NIM : 11740324329
 Judul Skripsi : Pengaruh Tayangan Berita Kriminal Pada Program "The Police" Trans7 Terhadap Kecemasan Masyarakat Di Kecamatan Mandau Duri

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Pembimbing,

Dr. Elfiandri, M.Si
 NIP. 19700312 199703 1 006

Mengetahui :

Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,

Dr. Muhammad Badri, M.Si
 NIP. 19810313 201101 1 004

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran Surat :

Nomor : Nomor 25/2021

Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : **Sonia Juliana Sera**

NIM : **11740324329**

Tempat/ Tgl. Lahir : **DURI, 30 Juli 1997**

Fakultas/Pascasarjana : **Da'wah dan Komunikasi**

Prodi : **Ilmu Komunikasi**

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:

Pengaruh Tayangan Berita Kriminal pada Program The Police Trans 7 Terhadap Kecemasan Masyarakat di Kecamatan Mandau Duri

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertai/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 02/01/2023

Yang membuat pernyataan



Sonia Juliana Sera

NIM : **11740324329**

- pilih salah salah satu sesuai jenis karya tulis

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
Dilarang mengutip atau menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Tayangan *The Police* merupakan program kriminilitas di Trans7 yang dikemas dalam bentuk reality show mengenai pelanggaran lalu lintas dan realita kehidupan di masyarakat. Sebagai seorang pengguna jalan tentunya membutuhkan informasi maupun pengetahuan mengenai tata tertib di jalan. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana berita kriminal dapat berpengaruh pada kecemasan masyarakat kecamatan mandau. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, metode yang digunakan adalah deskriptif dengan menggunakan teknik simple random sampling dan data yang diperoleh menggunakan kuesioner (skala likert) serta metode analisis data menggunakan regresi linear sederhana dan uji hipotesis menggunakan koefisien korelasi (R_1). Berdasarkan hitungan statistik yang diperoleh, menunjukkan nilai thitung sebesar 12,945 dengan tingkat Sig (2-tailed) 0,000 dengan derajat kebebasan (df) $n= 150-2= 148$ sehingga $t_{tabel} = 0,159$ pada taraf signifikan ($\alpha = 0,05$). Ternyata $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau $12,945 \geq 0,159$, maka H_a diterima dan H_o ditolak (signifikan) yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara Tayangan Berita Kriminal “*The Police*” Trans7 Terhadap Kecemasan Masyarakat di Kecamatan Mandau Duri.

Kata Kunci: Pengaruh, Tayangan Kriminal, Kecemasan Masyarakat.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAC

The Police show is a crime program on Trans7 which is packaged in the form of a reality show about traffic violations and the reality of life in society. As a road user, of course, you need information and knowledge about road rules. The formulation of the problem in this research is how crime news can affect the anxiety of the Mandau sub-district community. This study uses a quantitative approach, the method used is descriptive using simple random sampling technique and the data obtained using a questionnaire (Likert scale) and the data analysis method using simple linear regression and hypothesis testing using the correlation coefficient (R1). Based on the statistical calculation obtained, it shows the tcount value of 12,945 with a Sig level (2-tailed) 0.000 with degrees of freedom (df) $n=150-2=148$ so that $t_{table}=0.159$ at a significant level ($\alpha=0.05$). It turns out that tcount t_{table} or 12,945 0.159 , then H_a is accepted and H_o is rejected (significant) which means that there is a significant influence between the Trans7 Criminal News Show "The Police" on Public Anxiety in Mandau Duri District.

Keywords: Influence, Criminal Impressions, Public Anxiety.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kita ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat beserta salam tak lupa pula penulis ucapkan kepada Nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman kebodohan ke zaman yang berilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan sekarang ini.

Selesainya penulisan skripsi dengan judul “Pengaruh Tayangan Berita Kriminal Pada Program The Police Trans7 Terhadap Kecemasan Masyarakat Di Kecamatan Mandau Duri” yang mana skripsi ini merupakan hasil karya ilmiah untuk menyelesaikan program studi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau sebagai Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) di Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

Dalam penyelesaian skripsi ini penulis merasa masih banyak kekurangan, baik pada penulisan maupun materi. Mengingat kemampuan yang dimiliki peneliti, untuk itu kritik dan saran dari semua pihak sangat penulis harapkan demi kesempurnaan di masa yang akan datang. Dalam penyelesaian penulisan skripsi ini, penulis telah banyak menerima bantuan, bimbingan, dukungan dan doa dari semua pihak. Jadi pada kali ini penulis ingin menyampaikan dengan penuh rasa hormat ucapan terima kasih kepada kedua orang tua penulis Ayahanda Ermadi dan Ibunda Sarniati yang tak henti-hentinya mendoakan, memotivasi dan memenuhi kebutuhan penulis, baik secara moril dan materi dengan tulus sehingga anda dapat menyelesaikan perkuliahan dan skripsi ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas, M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Ibu Dr. Hj. Hemiati, M.Ag, Dr. H. Mas’ud Zein, M.Pd, dan Edi Erwaan, S.Pt, M.Sc, Ph.D, selaku Wakil Rektor I, II, III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Imron Rosidi, S.Pd, M.A, Ph.D, selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Masduki, M.Ag, Dr. Toni Hartono, M.Si, dan Drs. H. Arwan, M.Ag, selaku Wakil Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Bapak Dr. M. Badri, SP, M.Si, selaku Ketua Prodi dan Bapak Artis, S.Ag, M.I.Kom selaku Sekretaris Prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

6. Ibu Intan Kemala, M.Si, selaku Penasehat Akademik yang telah memberika dukungan dan bimbingannya selama perkuliahan.
7. Bapak Dr. Elfiandri, M.Si, selaku Dosen Pembimbing yang telah membantu memimbing peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Seluruh Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, telah mengajar dan memberikan ilmu yang sangat berguna dan berharga kepada penulis
9. Kepala Staff Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau serta seluruh staff yang telah memberikan pelayanan dan menyediakan buku-buku yang menjadi referensi penulis selama perkuliahan.
10. Kepada saudara/i tercinta, Erich Septiadi, S.T, Jessica Sartika, S.Pd, Lucky Desria, S.E, Ferdi Affrendi, S.T, dan Fitri Ramadhan. Terima kasih atas dukungan secara moril dan materi sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan dan skripsi ini.
 11. Kepada Polsek Mandau dan Masyarakat di Kecamatan Mandau, terima kasih telah membantu penulis untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penulisan skripsi ini.
 12. Terima kasih kepada teman-teman seperjuangan, Tengku Syarifah Hanifah Zhafira, S.I.Kom, Fara Dewi Andini, S.I.Kom, Rachmawati, S.I.Kom, Annisa Windarni, S.I.Kom, Wiwin Winarti dan Tri Maylina Lestari, yang telah memberikan semangat dan sama-sama berjuang dalam penyelesaian skripsi ini.
 13. Terima kasih kepada teman-teman seperjuangan kelas 1 H, 2H, dan Jurnalistik B angkatan 2017, yang telah membuat penulis nyaman dan senang berada di kelas selama beberapa tahun menjadi teman satu angkatan.
 14. Terima kasih kepada Tim Hore, Yosana Anjeli, Rendi Putra Abdi, Dhita Hervana, dan Uswatun Hasanah, yang sudah memberikan suka cita, semangat dan dukungan kepada penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.
 15. Terima kasih kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu-satu yang telah membantu sehingga skripsi ini dapat di selesaikan.



DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI	
HALAMAN PERSETUJUAN & PENGESAHAN PEMBIMBING	
NOTA DINAS	
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Penegasan Istilah	4
1.3 Identifikasi Masalah	4
1.4 Batasan Masalah	5
1.5 Rumusan Masalah	5
1.6 Tujuan Penelitian	5
1.7 Sistematika Penulisan	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Kajian Terdahulu	7
2.2 Landasan Teori	11
1. Pengertian Berita	11
2. Berita Kriminal	15
3. Defenisi Kecemasan	22
4. Teori Kultivasi	27
2.3 Konseptualisasi dan Operasional Variabel	29
2.4 Kerangka Pikir	36
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	37
3.1 Desain Penelitian	37

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	37
3.3 Populasi Sampel	37
3.4 Teknik Pengumpulan Data	39
3.5 Uji Validitas dan Reliabilitas	40
3.6 Teknik Analisis Data.....	42
BAB IV GAMBARAN UMUM.....	44
4.1 Keadaan Geografis	44
4.2 Pemerintahan.....	44
1. Penduduk	45
2. Ekonomi	46
3. Sarana dan Prasarana.....	46
4.3 UPT Pendapatan Daerah Kecamatan Mandau	48
1. Deskripsi Umum	48
2. Struktur Organisasi.....	50
3. Uraian Tugas	50
BAB V HASIL PENELITIAN	53
5.1 Hasil Penelitian	53
1. Identitas Responden	53
2. Deskriptif Data.....	54
5.2 Pembahasan	74
1. Uji Validitas Data.....	74
2. Uji Reliabilitas	76
5.3 Analisis Data	77
1. Uji Koefisien Korelasi.....	77
2. Analisis Regresi Linear Sederhana	81
3. Hipotesis	89
BAB VI PENUTUP	90
6.1 Kesimpulan	90
6.2 Saran.....	91
DAFTARPUSTAKA	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Indikator Konseptualisasi Variabel Penelitian.....	33
Tabel 2.2 Indikator Operasional Variabel Penelitian.....	35
Tabel 3.1 Skala Likert.....	42
Tabel 4.1 Nama Kelurahan/Desa di Kecamatan Mandau	45
Tabel 4.2 Sarana dan Prasarana Kecamatan Mandau	47
Tabel 5.1 Distribusi Responden Penelitian Berdasarkan Jenis Kelamin	53
Tabel 5.2 Distribusi Responden Penelitian Berdasarkan Usia.....	54
Tabel 5.3 Tayang dalam satu minggu	55
Tabel 5.4 Dalam satu kali menonton.....	56
Tabel 5.5 Sesuai jam tayang.....	57
Tabel 5.6 Isi pesan dari berbagai jenis kriminal	58
Tabel 5.7 Isi pesan dari berbagai sanksi kriminal.....	59
Tabel 5.8 Mendiskusikan perihal isi pesan program bersama teman.....	60
Tabel 5.9 Mendiskusikan perihal isi pesan program bersama keluarga.....	61
Tabel 5.10 Sebagai hiburan.....	62
Tabel 5.11 Mendapatkan informasi dari tindak kriminal.....	63
Tabel 5.12 Sebagai edukasi.....	64
Tabel 5.13 Ketegangan otot	65
Tabel 5.14 Mengalami Ketakutan	66
Tabel 5.15 Mengalami sulit tidur.....	67
Tabel 5.16 Emosi dan mengalami stress dengan tindak kriminal di indonesia	68
Tabel 5.17 Mengalami kekhsawatiran	69
Tabel 5.18 Jantung berdetak kencang	70
Tabel 5.19 Napas tersengal-sengal.....	71



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta dilindungi Undang-Undang Siskur Riau

Sate Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

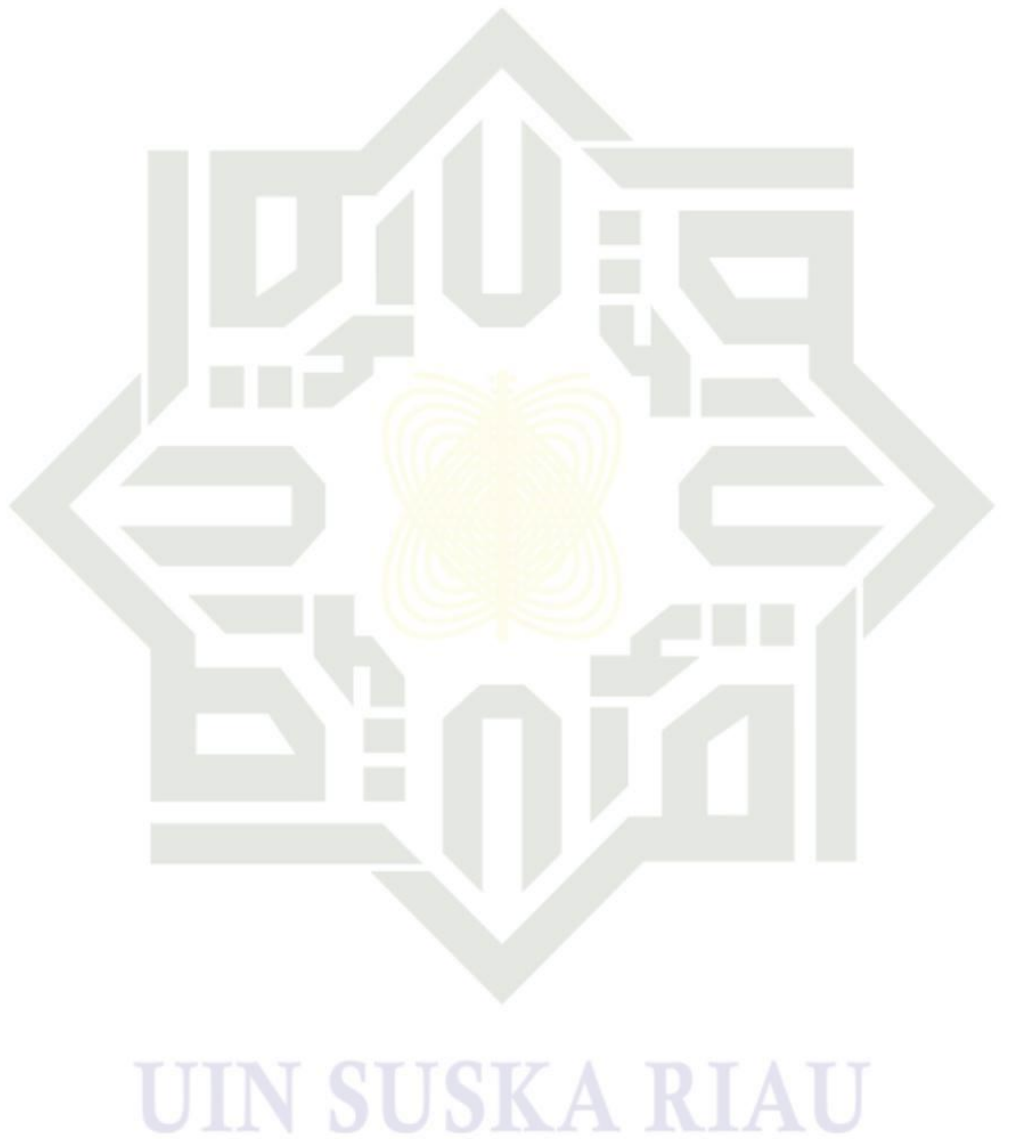
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 5.20 Ketidakberaturan dalam berpikir	72
Tabel 5.21 Mengalami gangguan perhatian dan memori.....	73
Tabel 5.22 Uji Validitas $\sum X$ dan Variabel $\sum Y$	75
Tabel 5.23 Uji Reliabilitas Variabel X.....	76
Tabel 5.24 Uji Reliabilitas Variabel Y.....	76
Tabel 5.25 Pengaruh Variabel sigma X Terhadap Indikator Fisik Y1.....	78
Tabel 5.26 Pengaruh Variabel sigma X Terhadap Indikator Emosi Y2	79
Tabel 5.27 Pengaruh Variabel sigma X Terhadap Indikator Mental Y3	80
Tabel 5.28 Pengaruh Variabel sigma X dan Variabel sigma Y	81
Tabel 5.29 Linear Variabel sigma X Terhadap Indikator Fisik (Y1).....	82
Tabel 5.30 Linear Variabel sigma X Terhadap Indikator Emosi (Y2)	83
Tabel 5.31 Linear Variabel sigma X Terhadap Indikator Mental (Y3)	84
Tabel 5.32 Linear Variabel sigma X dan Variabel sigma Y	85
Tabel 5.33 Variables Entered/Removed.....	86
Tabel 5.34 Model Summary.....	87
Tabel 5.35 Anova	87
Tabel 5.36 Coefficients	88

UIN SUSKA RIAU

DAFTAR GAMBAR

Gambar 5.1 Histogram	77
----------------------------	----



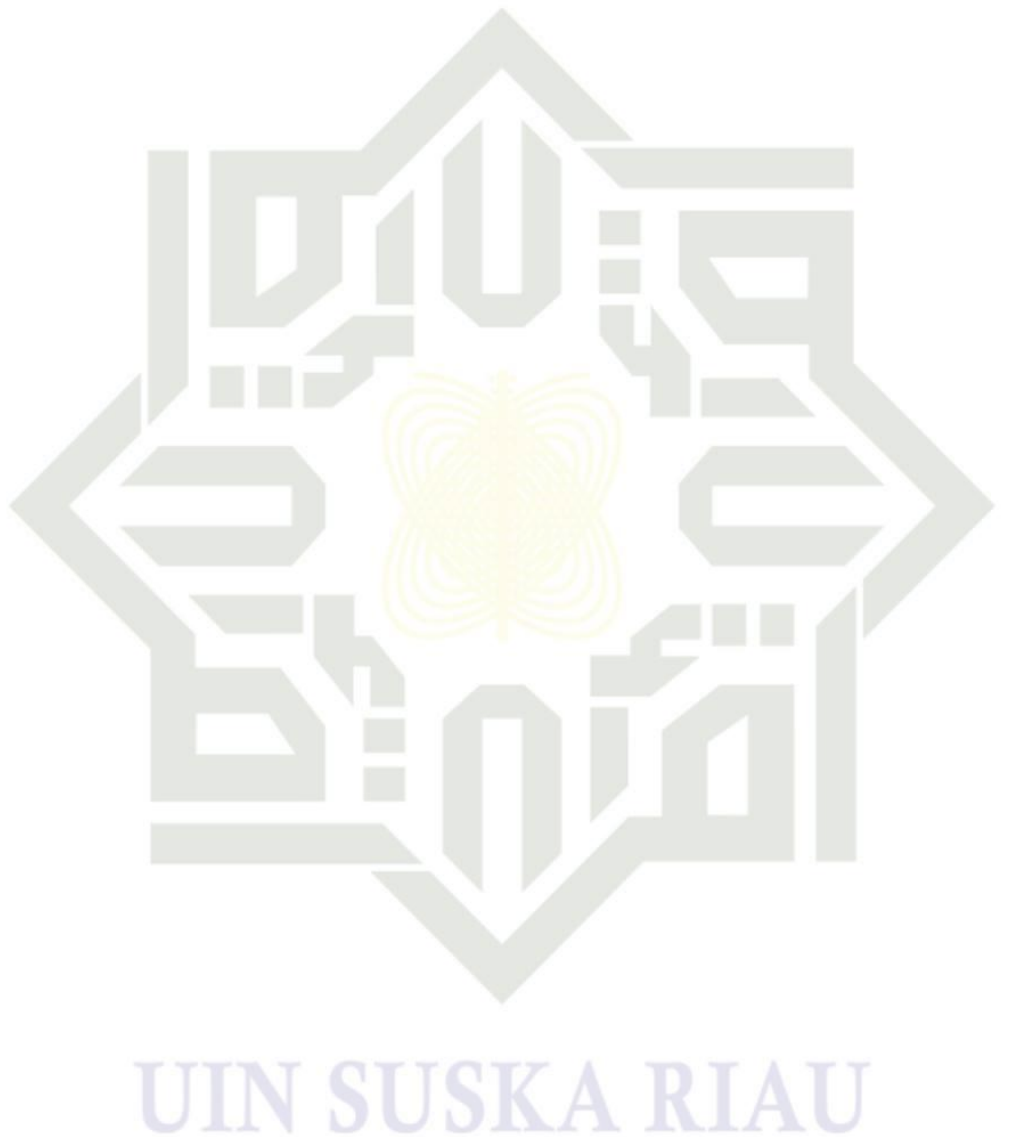
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian.....

Lampiran 2 Dokumentasi Penelitian.....



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam kehidupan kita saat ini, televisi kini telah membawa dampak yang besar bagi masyarakat. Televisi membawa berbagai kandungan informasi dimana pesan dalam kecepatan tinggi menyebar keseluruh tempat yang dengan mudah diterima masyarakat luas tanpa meributkan fasilitas yang terlalu beragam. Di sini peran televisi demikian penting dan dibutuhkan masyarakat dan mejadikan daya tarik penonton pada masyarakat jadi meningkat.

Dalam mewujudkan salah satu fungsi komunikasi massa yaitu memberikan informasi, maka stasiun televisi menayangkan program berita. Seperti yang telah kita ketahui banyaknya berita menayangkan tindak kriminal pada anak remaja maupun sudah berstatus orang tua yang akhir-akhir ini terjadi seperti banyaknya perampokan, penggelapan, narkoba, penganiayaan yang membuat risau dan cemas atas keselamatan mereka.

Komunikasi massa menyiarkan informasi, gagasan dan sikap kepada komunikasi yang beragam dalam jumlah yang banyak dengan menggunakan media, seorang komunikator media massa harus menyampaikan kepada ribuan khalayak yang bersifat heterogen dengan latar pendidikan, tingkat ekonomi dan pemikiran yang berbeda-beda pada waktu yang sama.¹

Berita adalah salah satu produk jurnalistik yang mudah ditemui diberbagai media, baik online, cetak, maupun televisi. Berita berisikan laporan atas kejadian atau peristiwa yang sedang dan telah terjadi. Berita juga merupakan laporan tercepat mengenai fakta atau ide terbaru yang bener, menarik dan penting bagi sebagian besar khalayak, melalui media berkala seperti surat kabar, radio, televisi, atau media internet.

Kehadiran perkembangan media televisi saat ini mencapai tingkat yang paling tinggi, yaitu munculnya liputan-liputan investigasi yang tajam dengan menayangkan bukti bukti peristiwa kepada pemirsa, salah satunya

¹ Wawan kuswandi, *komunikasi massa: sebuah analisis media televisi*, (Jakarta: Renika cipta, 1996), hlm.15



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

program berita kriminal. Program ini dapat memberikan informasi kepada masyarakat tentang adanya kasus-kasus tindak kriminal, seperti kasus pembunuhan, penganiayaan, pemerkosaan, perampokan, pencurian, dan bunuh diri.

Kejahatan atau tindak kriminal merupakan salah satu bentuk dari perilaku “menyimpang” yang selalu ada dan melekat pada tiap bentuk masyarakat. Perilaku menyimpang itu merupakan ancaman yang nyata atau ancaman terhadap norma-norma sosial yang mendasari kehidupan dan keraturan sosial.²

Tayangan program berita kriminal tersebut yaitu *The Police*. Program berita *The Police* merupakan salah satu karya jurnalistik yang melakukan peliputan berdasarkan dari sebuah berita ataupun sebuah informasi yang dikembangkan berdasarkan penelitian atau penyelidikan berbagai sumber. Program *The Police* secara khusus menampilkan tayangan tindakan-tindakan kriminal yang terjadi disekitar masyarakat. *The Police* merupakan tontonan yang segar dapat memicu adrenalin yang ditayangkan pada stasiun Televisi yaitu Trans7 setiap hari senin-minggu pada pukul 23:00 WIB.³

The Police adalah salah satu acara realitas yang ditayangkan di stasiun televisi yang bekerjasama dengan Kepolisian Republik Indonesia tentang kejadian kriminal yang ada di Indonesia. Ini adalah acara televisi ketiga yang berisi aktivitas aparat kepolisian setelah 86 di NET dan *Police Story* di iNews.⁴

Kasus kriminal di indonesia pada remaja zaman sekarang kerap kali terlibat dalam kasus penggunaan maupun pengedar narkoba, tawuran, pencurian bahkan pembunuhan. Penyajian berita yang ditampilkan melalui komunikasi yang tepat dan akurat, bahkan tindak kenakalan dan kriminalitas dikalangan remaja yang terus meningkat ini secara faktual antara lain terlihat dari tayangan program acara *The Police* di Trans7.

Informasi yang ada dalam tayangan program berita *The Police* dapat menimbulkan kecemasan dalam masyarakat yang menonton tayangan berita kriminal mempunyai tingkat kecemasan terhadap keadaan disekitarnya sehingga dapat menimbulkan permasalahan sosial yang

² Barda Nawawi Arief, 2009. *Kebijakan Legislatif dalam penanganan kejahatan dengan pidana penjara*, (Yogyakarta: Genta Publishing 2009), 2

³ Nurdin, *Sistem Komunikasi Indonesia*. (Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada, 2004)

⁴ <https://www.trans7.co.id>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terjadi di dalam ruang lingkup masyarakat terutama bagi orang tua. Baru-baru ini adanya kasus Narkoba dan Pencurian.

Oleh karena itu, peneliti memilih orang tua di Kecamatan Mandau untuk mengetahui lebih jauh tentang pengaruh tayangan program berita kriminal *The Police* di Trans7. Rumusan dan Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar ”Pengaruh Tayangan Berita Kriminal Pada Program *The Ppolice* Trans7 Terhadap Kecemasan Masyarakat Di Kecamatan Mandau Duri”.

Berdasarkan uraian diatas peneliti ingin mengetahui pengaruh tayangan berita kriminal yang menayangkan peristiwa-peristiwa yang ada disekeliling masyarakat, maka peneliti menggunakan Teori Kultivasi yang merupakan bagian dari teori komunikasi yang membahas efek dari komunikasi massa yang mana teori ini dikembangkan oleh George Gebner (1969). Teori Kultivasi ini juga salah satu teori komunikasi massa yang mencoba menjelaskan keterkaitan antara media komunikasi memberikan gambaran efek media massa tidak secara langsung menerpa khalayak. Menurut teori, televisi menjadi alat utama dimana para penonton belajar tentang masyarakat dan kultur lingkungannya (Nurdin, 2004;16). Persepsi dan cara pandang ada dalam masyarakat sangat besar dipengaruhi oleh televisi, apa yang kita pikirkan adalah apa yang dipikirkan media massa.

Melalui kaca mata Kultivasi, cara pikir masyarakat di konstruksi sedemikian rupa sehingga *leading opinion* yang dilakukan televisi yang dapat diterima oleh khalayak meski seringkali proposionalitas dari pemberitaan amat minim. Teori Kultivasi pada dasarnya sepakat bahwa televisi dianggap salah satu penyebab yang mempunyai andil besar dalam penanaman pembentukan nilai nilai yang ada dalam masyarakat.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.2 enegasan Istilah

Penegasan istilah adalah pedoman akan penelitian ini sehingga tidak menciptakan kesalahan pengertian dalam memahami kajian ini, adapun penegasan perlu peneliti jabarkan sebagai berikut:

1. Pengaruh

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005:849) pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang. Jadi, dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa pengaruh merupakan suatu budaya atau kekuatan yang timbul dari sesuatu, baik itu orang maupun benda serta segala sesuatu yang ada di alam sehingga mempengaruhi apa apa saja yang ada disekitarnya.

2. Tayangan Program Berita Kriminal

Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan program berita kriminal adalah salah satu program acara yang di tayangkan oleh stasiun televisi.

3. Kecemasan

Kaplan, Saddock, dan Grebb (2010) menyatakan kecemasan adalah respon terhadap situasi tertentu yang mengancam dan merupakan hal normal yang terjadi disertai perkembangan, perubahan, pengalaman baru, serta dalam menentukan identitas diri dan hidup. Kecemasan merupakan suatu perasaan subjektif mengenai ketengangan menta yang menggelisahkan sebagai reaksi umum dari ketidakmampuan mengatasi suatu masalah atau tidak adanya rasa aman.

4. Masyarakat

Merupakan kelompok manusia atau individu yang secara bersama-sama tinggal di suatu tempat dan saling berhubungan. Biasanya, hubungan atau interaksi ini dilakukan secara teratur atau terstruktur. Dengan adanya kelompok sosial ini, setiap individu dapat saling berinteraksi dan membantu satu sama lain.

1.3 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka dapat di identifikasikan beberapa masalah sebagai berikut:

1. Maraknya kriminalitas di indonesia menimbulkan keresahan serta kecemasan dikalangan masyarakat, terkhususnya untuk para orang tua di Kecamatan Mandau Duri.
2. Kecemasan dengan adanya tindak kriminal merupakan salah satu fenomena yang dialami oleh masyarakat diringi dengan banyak peristiwa kriminalitas yang terjadi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Ada beberapa stasiun televisi menayangkan berbagai macam berita kriminal, salah satunya “*The Police*” di Trans7
4. Sedang maraknya berita kejahatan dan kekerasan seperti pengeroyokan, penganiayaan, pencurian, narkoba dll.

1.4 Batasan Masalah

Peneliti memberikan batasan-batasan yang mencakup pada “Pengaruh Tayangan Berita Kriminal Pada Program *The Police* Trans7 Terhadap Kecemasan Masyarakat Di Kecamatan Mandau Duri”,. Masyarakat yang dimaksud oleh peneliti adalah masyarakat yang berada di Kecamatan Mandau Duri.

1.5 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah mengenai pengaruh tayangan berita kriminal terhadap kecemasan masyarakat. maka rumusan Masalah dalam penelitian ini adalah:

Seberapa besar berita kriminal dapat berpengaruh pada kecemasan masyarakat kecamatan mandau?

1.6 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Secara umum tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh tayangan berita kriminal pada program *The Police* terhadap kecemasan masyarakat khususnya orang tua di kecamatan mandau duri.

2. Kegunaan penelitian

1) Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi pembaca dan juga sebagai rujukan kajian pengembangan Ilmu Komunikasi khususnya Ilmu Jurnalistik. Selain itu juga sebagai persyaratan peneliti sebagai tugas akhir untuk menyelesaikan jenjang S1. Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran akurat mengenai pengaruh tayanga berita kriminal pada program *The Police* terhadap kecemasan masyarakat di kecamatan mandau duri.

2) Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan untuk menambah wawasan dan pengetahuan yang memberikan gambaran yang jelas mengenai pengaruh tayangan berita kriminal bagi kecemasan masyarakat kecamatan mandau duri.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.7 Sistematika Penelitian

Penelitian ini terdapat dari enam bab, agar penelitian terarah maka perlu ditentukan sistematika penulisan disusun dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisi pembahasan yang merangkum tentang latar belakang, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II: KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

Dalam bab ini menjelaskan kajian teori, kajian terdahulu, konsep operasional dan operasional variabel, kerangka pikir.

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

Dalam ini menjelaskan metodologi yang dipakai dalam penelitian yang terdiri dari jenis pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, validasi data.

BAB VI: GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Dalam bab ini menjelaskan tentang gambaran umum lokasi penelitian.

BAB V: HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini berisikan hasil dan pembahasan dari penelitian.

BAB IV: PENUTUP

Dalam bab ini berisikan kesimpulan dan saran.

Kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian berdasarkan permasalahan dan tujuan penelitian. Bab ini juga berisi saran-saran penulis yang ditarik berdasarkan kesimpulan yang diperoleh yang diharapkan akan dapat memberi sedikit masukan.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Terdahulu

Ada beberapa jurnal penelitian yang relevan sebagai rujukan untuk masalah yang telah diteliti yang berkaitan dengan pengaruh tayangan program berita kriminal di televisi terhadap kecemasan masyarakat, yaitu:

1. Kajian ini dilakukan oleh Mustika Dewi dengan judul **“Pengaruh Tayangan Berita Kriminal di Televisi Terhadap Kecemasan Ibu Rumah Tangga Akan Tindak Kejahatan Anak di Samarinda”** pada penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, dimana penelitian ini dilakukan dengan teknik pengumpulan data dengan menyebar kuisioner. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh tayangan berita kriminal di televisi terhadap kecemasan ibu rumah tangga akan tindak kejahatan pada anak di (Studi pada RT.24 Kelurahan Gunung Kelua Samarinda) yang berjumlah 55 orang tanpa ada kriteria khusus dari sample.⁵
2. Kajian ini dilakukan oleh Muhammad Nurjamil, Atjih Sukaesih dan Kordani dengan judul **“Hubungan Terpaan Berita Kriminal di Televisi Terhadap Kecemasan Orang Tua di Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru”** pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dan termasuk dalam metode riset survei yang bersifat eksplanatif untuk mencari keeratan hubungan dari kedua variabel, dan teknik pengumpulan data di dapat dari observasi, penyebaran angket dan dokumentasi. Penelitian menunjukkan bahwa adanya hubungan antara terpaan berita kriminal di televisi terhadap kecemasan orang tua dengan nilai korelasi r sebesar 0,236 yang berarti hubungan tersebut cukup kuat. Hasil penelitian ini menunjukkan 19% faktor tontonan berita kriminal di televisi secara kontinu berkontribusi menimbulkan kecemasan orang tua terhadap anak dan keluarga mereka.⁶
3. Kajian ini dilakukan oleh Patricia dengan judul **“Potret Perempuan Dalam Program Kriminal di Televisi”** pada penelitian ini bersifat deksriptif dengan pendekatan kuantitatif yang mana menggunakan metode penelitian yang digunakan adalah analisis data. Data diperoleh dari copy tayangan TKP di Trans7 periode 1-31n Januari 2008 yang

⁵ Mustika Dewi *“Pengaruh Tayangan Berita Kriminal di Televisi Terhadap Kecemasan Ibu Rumah Tangga Akan Tindak Kejahatan Anak di Samarinda”* Jurnal Ilmu Komunikasi, ISSN 0000-0000, Vol. 1 No. 4, (2013)

⁶ Muhammad Nurjamil, Atjih Sukaesih, dan Kordani *”Hubungan Terpaan Berita Kriminal di Televisi Terhadap Kecemasan Orang Tua di Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru”* Jurnal Ilmu Komunikasi, Vol. 1 No. 1 (Maret 2019).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

subjeknyawanita. Hasil penelitian memberikan gambaran seperti apa tayangan berita kriminal TKP di Trans7 serta seperti apa penempatan kaum wanita di dalam tayangan tersebut. Hasilnya 82% TKP menyajikan kekerasan fisik 77% nama subjek ditampilkan dan 55% wajah subjek terlihat jelas.⁷

4. Kajian ini dilakukan oleh A.Evi Elvira Adnan, Andi Alimuddin Unde, dan Hafid Cangara dengan judul **“Pengaruh Tayangan Berita Kekerasan Televisi Terhadap Citra Kota Makassar Kalangan Para pengunjung (Suatu Uji Teori Kultivasi)”** tipe pada penelitian ini menggunakan paradigma penelitian kuantitatif dengan menggunakan tipe pendekatan survei. Penelitian ini menggunakan dua sumber data yaitu data primer dan data sekunder. Penelitian ini menggunakan kuisisioner atau biasa disebut dengan angket dalam pengumpulan data, teknik yang digunakan adalah teknik analisis data yakni analisis regresi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden atau reaksi balik individu ketika menerima stimulus berupa tayangan-tayangan berita kekerasan menunjukkan respon berupa opini disertai sikap yang negatif. Hasil uji regersi anatara variabel X dan Y terdapat pengaruh tayangan berita kekerasan terhadap citra Kota Makassar oleh pengunjung sebesar 71%. Hasil analisis menuju F hitung = 4.043 denga tingkat signifikansi atau probabilitas sebesar $0,049 < 0,05$ maka model regresi dapat di pakai untuk memprediksi variabel.⁸
5. Kajian ini dilakukan oleh Natalia Setyawati dengan judul **“Motif Masyarakat Surabaya Dalam Menonton Acara Berita Kriminal Kecrek MHTV”** jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini adalah masyarakat surabaya yang berusia minimal 20-49 tahun dan pernah menonton Kecrek sebanyak 2 kali. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa motif tertinggi dalam menonton acara berita kriminal Kecrek MHTV adalah motif hiburan.⁹
6. Kajian ini dilakukan oleh M. Choliel, S.Kom, M.Si dan Cahya, S.I.Kom dengan judul **“Pengaruh Menonton Tayangan Program 86 di NET TV Terhadap Perilaku Mentaati Peraturan Lalu Lintas Pada Masyarakat Kelurahan Tambaksari, Surabaya”** dalam penelitian ini teori yang digunakan adalah teori S-O-R dan teori kultivasi. Penelitian ini

⁷ Patricia Robin *“potret perempuan dalam program kriminal di televisi”* Jurnal Visi Komunikasi, Vol.12 No.2 (2013)

⁸ Evi, Andi, Hafid, *”pengaruh tayangan berita kekerasan televisi terhadap citra kota makassar di kalangan para pengunjung (suatu uji teori kultivasi)* Jurnal Komunikasi KAREBA, Vol. 4 No.2 (April-Juni 2015)

⁹ Natalia Setyawati *“Motif Masyarakat Surabaya Dalam Menonton Acara Berita Kriminal Kecrak MHTV”* Jurnal E-komunikasi, Vol. 3 No. 1 (2015)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian korelasional yang mengkaji hubungan antara variabel. Dari hasil analisis data, diperoleh variabel (X) dan variabel (Y) nilai Sig sebesar $(0,05 > 0,000)$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penonton tayangan program 86 di NET TV berpengaruh signifikan terhadap perilaku mentaati peraturan lalu lintas terutama kepada masyarakat Kelurahan Tambaksari, Surabaya.¹⁰

7. Kajian ini dilakukan oleh Syafrudin Ritonga dengan judul **“Berita Kriminal dan Perhatian Orang Tua (pengaru penyajian berita kriminal di Pos Metro Medan Terhadap Orang Tua Pada Anak di Desa Bandar Kallippa Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang”** penelitian ini teori menggunakan teori kultivasi pendekatan kuantitatif dengan metode populasi dan sampel, dari 12 lingkungan di ambil 6 lingkungan dengan jumlah populasi yang diajukan yaitu 835 jiwa. Tujuan penelitian ini adalah bagaimana pengaruh penyajian berita kriminal di Pos Metro Medan terhadap perhatian orang tua pada anak di Desa Bandar Klippa Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang. Pada dasarnya berita kriminal Pos Metro Medan telah menunjukkan kedudukan dan fungsinya dalam memberikan pengaruh terhadap perubahan perhatian orang tua dan sebaran angket berita kriminal pos metro medan menunjukkan hasil yang positif.¹¹
8. Kajian ini dilakukan oleh Hamim dengan judul **“Pengaruh Terpaan Berita Kejahatan di Televisi Terhadap Sikap Waspada dan Cemas Pada Ibu Rumah Tangga”** penelitian ini menggunakan pendekatan kauntitatif dengan meteode populasi dan sampel dan menggunaka teori regresi ganda. Adapun sampel nya penduduk dewasa sebagai responden ebanyak 232 orang dewasa. di wilayah Kotamadya Surabaya. Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh terpaan berita kejahatan di televisi terhadap pembentukan realitas sosial pada diri masyarakat Surabaya. Hasil penelitian Dengan tingkat signifikan sebesar 0,05 diperoleh nilai F-hitung sebesar 3,020 ($F\text{-tabel} = 2,37$).¹²
9. Kajian ini dilakukan oleh Arinda Putri Oktaviani dengan judul **“Pengaruh Terpaan Berita Kriminal Dan Faktor Demografi Terhadap Tingkat Kecemasan Masyarakat Untuk Berinteraksi Dengan**

¹⁰ N. Choliel dan Cahya “Pengaruh Menonton Tayangan Program 86 di NET TV Terhadap Perilaku Mentaati Peraturan Lalu Lintas Pada Masyarakat Kelurahan Tambaksari, Surabaya” Jurnal Ilmu Komunikasi Vol. 3 No. 1 (2015)

¹¹ Syafruddin Ritonga “Berita Kriminal dan Perhatian Orang Tua (pengaru penyajian berita kriminal di Pos Metro Medan Terhadap Orang Tua Pada Anak di Desa Bandar Kallippa Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang” Jurnal Fisipol, ISSN 2085-0328, Vol.5 No. 1 (April 2012).

¹² Hamim, “Pengaruh Terpaan Berita Kejahatan di Televisi Terhadap Sikap Waspada dan Cemas Pada Ibu Rumah Tangga” Jurnal Ilmu Komunikasi, Vol.1 No. 1 (April 2009)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lingkungan’penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif eksplanatori Subjek dari penelitian ini adalah khalayak yang berdomisili di Semarang dan menonton berita kriminal di televisi. Data primer diperoleh dari 60 orang responden dengan menggunakan kuesioner. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara Purposive Sampling dengan kriteria berdomisili di Semarang dan setiap harinya menonton berita kriminal di televisi serta mengikuti perkembangan kasus tindak kriminal di televisi. Teori yang digunakan penulis Teori Depedensi Mengenai Efek Komunikasi Massa dan Teori Kategori Sosial untuk menjelaskan pengaruh terpaan berita kriminal di televisi dan faktor demografi terhadap tingkat kecemasan masyarakat untuk berinteraksi dengan lingkungan. Tujuan penelitian Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh terpaan berita kriminal di televisi dan faktor demografi terhadap tingkat kecemasan masyarakat untuk berinteraksi dengan lingkungan. Hasil penelitian nilai signifikansi variabel terpaan berita kriminal di televisi melalui variabel usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan dan tingkat pendapatan adalah 0.000, 0.001, 0.000, 0.008 nilai signifikansi < 0.05 , sehingga terpaan berita kriminal di televisi berpengaruh terhadap tingkat kecemasan masyarakat untuk berinteraksi dengan lingkungan melalui variabel usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan dan tingkat pendapatan. Ejournal 03 undip vol 01 (2015).¹³

10. Kajian ini dilakukan Bernardus Liat. W dengan judul “**Pengaruh Tayangan Berita Kriminal Di Televisi Terhadap Kecemasan Ibu Rumah Tangga Akan Tindak Kejahatan Pada Anak Di RW 06 Kelurahan Polehan Kecamatan Blimbing Kota Malang**” penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan cara purposive random sampling yaitu dilakukan dengan cara dipilih berdasarkan kriteria ibu rumah tangga yang mempunyai anak yang duduk di bangku TK sampai dengan kelas 6 SD berjumlah 182 orang dan diambil secara acak 100 orang dari nomor urut 1 sampai dengan 100 sebagai sampel dan 60 orang dari nomor urut 101 sampai 161. Hasil Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh tayangan berita kriminal di TV terhadap kecemasan ibu rumah tangga akan tindak kejahatan pada anak. Semakin sering para ibu menonton tayangan berita kriminal maka semakin tinggi tingkat kecemasan akan tindak kejahatan pada anak-anak mereka.¹⁴

¹³ Arinda Putri Oktaviani, "Pengaruh Terpaan Berita Kriminal Dan Faktor Demografi Terhadap Tingkat Kecemasan Masyarakat Untuk Berinteraksi Dengan Lingkungan" Ejournal undip Vol. 1 No.3(2015)

¹⁴ Bernadust Liat W, "Pengaruh Tayangan Berita Kriminal Di Televisi Terhadap Kecemasan Ibu Rumah Tangga Akan Tindak Kejahatan Pada Anak Di RW 06 Kelurahan Polehan Kecamatan Blimbing Kota Malang" Jurnal Brawijaya, Vol.1 No.1 (2015)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.2 Landasan Teori

1. Pengertian Berita

Berita berasal dari bahasa sanskerta *Vrit* yang berarti “ada” atau “terjadi”, namun dapat pula dikatakan *Vritta* artinya “kejadian yang telah terjadi” Sedangkan istilah news dalam bahasa Inggris untuk maksud berita, berasal dari *new* (baru) dengan konotasi kepada hal-hal baru. Dalam hal ini segala hal yang baru merupakan bahan informasi bagi semua orang yang memerlukannya. Dengan kata lain, semua hal yang baru merupakan etimologis istilah berita dalam bahasa Indonesia mendekati istilah *bericht* (en) dalam bahasa Belanda.

Berita merupakan sebuah laporan informasi penting yang menarik mengenai suatu kejadian atau sebuah peristiwa. apa yang dimaksud penting ialah suatu informasi yang meberi pengaruh ataupun dampak kepada khalayak, contoh nya seperti nyawa manusia uang dan sebagainya. sedangkan yang dimaksud dengan menarik ialah suatu informasi yang disampaikan contoh nya membangkitkan rasa kagum, humor, ataupun informasi mengenai pilihan hidup dan seseorang ataupun sesuatu yang bersifat unik ataupun aneh¹⁵.

Tidak ada rumusan tunggal mengenai pengertian berita, karena itu berikut pendapat para ahli dalam merumuskan definisi berita. Neil McNeil (pembantu utama redaktur malam *New York Times*), berita adalah gabungan fakta dan peristiwa-peristiwa yang menimbulkan perhatian atau kepentingan bagi para pembaca surat kabar yang memuatnya¹⁶.

Menurut Mitchel V. Charnley, berita adalah laporan tercepat dari suatu peristiwa atau kejadian yang faktual, penting, dan menarik bagi sebagian besar pembaca, serta menyangkut kepentingan mereka.

Haris Sumadiria mendefinisikan bahwa berita adalah laporan tercepat mengenai fakta atau gagasan yang bisa dipertanggung jawabkan, menarik, dan penting bagi sebagian khalayak. Melalui media surat kabar, radio, televisi, dan media online¹⁷. Dari beberapa uraian diatas dapat diambil kesimpulan berita adalah laporan terkini tentang fakta peristiwa

¹⁵ Wawan Kuswandi. *Komunikasi Massa: Sebuah Analisis Media Televisi*. Jakarta: Rineka Cipta., 1996. h16

¹⁶ Mulyadi dan Musman, *Jurnalisme Dasar*, (Yogyakarta: Citra Media, 2013), hlm 35.

¹⁷ A. Haris Sumadiria, *Jurnalistik Indonesia, Menulis Berita dan Feature, Panduan Praktis Jurnalis Profesional*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005), hlm 65.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atau pendapat yang memiliki nilai penting atau menarik bagi sebagian besar khalayak dan dipublikasikan melalui media massa.

1) Jenis-Jenis Berita

Ada sejumlah jenis berita yang dikenal di dunia jurnalistik, yang paling populer

dan menjadi menu utama media massa adalah¹⁸:

- a. Berita Langsung (*Straight News*) yaitu laporan peristiwa yang ditulis secara singkat, padat, lugas, dan apa adanya.
- b. Berita Opini (*Opinion News*) yaitu berita mengenai pendapat, pernyataan, atau gagasan seseorang.
- c. Berita Interpretatif (*Interpretative News*) yaitu berita yang dikembangkan dengan komentar atau penilaian wartawan atau narasumber yang kompeten atas berita yang muncul sebelumnya, sehingga merupakan gabungan antara fakta dan interpretasi.
- d. Berita Mendalam (*Depth News*) yaitu berita yang merupakan pengembangan dari berita yang sudah muncul, dengan pendalaman hal-hal yang ada dibawah suatu permukaan.
- e. Berita Penjelasan (*Explanatory News*) yaitu berita yang sifatnya menjelaskan dengan menguraikan sebuah peristiwa secara lengkap dan penuh peristiwa.
- f. Berita Penyelidikan (*Investigative News*) yaitu berita yang diperoleh dan dikembangkan berdasarkan penelitian atau penyelidikan dari berbagai sumber.

Selain jenis-jenis berita diatas dikenal pula jenis-jenis berita sebagai berikut:

- a. Berita Singkat (*Spot News*) yaitu berita atau laporan peristiwa yang sedang terjadi secara langsung atau siaran langsung.
- b. Berita Basi, yakni berita yang sudah tidak aktual lagi
- c. Berita Bohong (*Libel*) yaitu berita yang tidak benar atau tidak factual sehingga menjerus pada kasus pencemaran nama baik.
- d. Berita Foto yaitu laporan peristiwa yang ditampilkan dalam bentuk foto lepas, tidak ada kaitan dengan tulisan yang ada disekelilingnya.
- e. Berita Kilat (*News Flash*) yakni berita yang penting segera diketahui publik, dimuat di halaman depan surat kabar atau bagian awal berita radio dan televisi.

¹⁸ M Romli, A.Syamsul, *Jurnalistik Terapan : Pedoman Kewartawanan dan Kepenulisan*, (Bandung: Batic Press cetakan 1, 2003), hlm 40-46.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

f. Berita Pembuka Halaman (*Opening News*) yaitu berita atau tulisan yang ditempatkan di bagian awal atau paling atas halaman media massa cetak.

2) Karakteristik Berita

Berita memiliki karakteristik atau cirinya sendiri, menurut Romly karakteristik berita terdiri dari 4 bagian, yaitu¹⁹:

- a. Cepat, yakni aktual atau ketepatan waktu. Dalam unsur ini terkandung makna harfiah berita (*news*). “Tulisan jurnalistik,” kata Al Hester adalah “tulisan yang memberi pembaca pemahaman atau informasi yang tidak ia ketahui sebelumnya.”
- b. Nyata (faktual), yakni informasi tentang sebuah fakta (*fact*), bukan fiksi atau karangan. Fakta dalam dunia jurnalistik terdiri dari kejadian nyata (*real event*), pendapat (*opinion*), dan pernyataan (*statement*) sumber berita. Dalam unsur ini terkandung pula pengertian sebuah berita harus merupakan informasi tentang sesuatu dengan keadaan sebenarnya atau laporan mengenai fakta sebagaimana adanya. “Seorang wartawan harus menulis apa yang benar saja,” ujar M.L. Stein (1993:26), seraya mengingatkan “jangan sekali-kali ia mengubah fakta untuk memuaskan hati seseorang atau suatu golongan. Jika sumber anda dapat dipercaya itulah yang paling penting.”
- c. Penting, artinya menyangkut kepentingan orang banyak. Misalnya peristiwa yang akan berpengaruh pada kehidupan masyarakat secara luas, atau dinilai perlu untuk diketahui dan diinformasikan kepada orang banyak seperti kebijakan baru pemerintah, kenaikan harga, dan sebagainya.
- d. Menarik, artinya mengundang orang untuk membaca berita yang kita tulis. Berita yang biasanya menarik perhatian pembaca, disamping yang aktual dan faktual serta menyangkut kepentingan orang banyak juga berita yang bersifat menghibur (lucu), mengandung keganjilan atau keanehan, atau berita “human interest” (menyentuh emosi, menggugah perasaan).

3) Fungsi Berita

Berikut di bawah ini beberapa fungsi dari berita:

- a. Menyampaikan informasi

Fungsi informasi mencakup berbagai informasi berbagai kejadian atau peristiwa yang menjadi perhatian dalam kehidupan

¹⁹Romli, Asep Syamsul M, *Jurnalistik Online: Panduan Mengelola Media Online*, (Bandung: Nuansa Cendikia, 2014), hlm 5-6

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sehari-hari, contohnya seperti politik, hubungan luar negeri, prakiraan cuaca, kecelakaan, bisnis, buruh dan pendidikan serta ekonomi. Informasi tersebut sangat penting bagi orang banyak dan umumnya diberikan menggunakan media massa baik media masa cetak ataupun elektronik.

- b. Meningkatkan kesadaran publik
Meningkatkan kesadaran publik tentang isu tertentu. Yang dimaksud dengan kesadaran publik ialah tingkat pemahaman publik tentang pentingnya isu tertentu dan juga implikasinya bagi publik secara umum. Isu disini bisa berupa masalah lingkungan hidup, masalah-masalah yang berhubungan dengan perempuan dan juga anak-anak, politik dll.
- c. Membantu bersikap terbuka
Berita yang disampaikan melalui media massa cetak dan juga elektronik menjadikan kita lebih mengerti serta memahami berbagai kejadian maupun peristiwa di seluruh dunia. Berita-berita dari seluruh dunia menyampaikan bahwa manusia di sebuah negara berbeda dengan negara lainnya.
- d. Membentuk opini public
Berita juga bisa berguna untuk membentuk opini publik. Sebagaimana sudah dijelaskan dalam teori agenda setting bahwa media massa lebih cenderung membentuk rasa kepedulian dan juga perhatian banyak orang terhadap beberapa isu tertentu yang disampaikan oleh media massa²⁰.

4) Sifat Berita

Sifat berita broadcasting, radio, dan televisi yaitu mempunyai kekuatan yang bisa diandalkan daya tembus, daya tarik, dan daya langsung. Tidak ada media lain yang mampu menandinginya akan keakuratannya, kesegaran actual dan objektivitasnya dalam penyajian beritanya serta keluasan dari jangkuan segmennya.²¹

Seperti telah dikemukakan bahwa berbagai ragam bentuk dalam pembuatan berita itu, tiada lain untuk bisa menarik perhatian khalayak, sebab tujuan utama dari pemberitaan adalah dibaca, didengar atau ditonton khalayak. Rupanya satu-satunya sifat utama dari berita adalah menarik perhatian orang banyak, menarik karena peristiwa ataupun kajiannya beritanya. Umumnya setiap orang

²⁰<https://pengajar.co.id/definisi-berita-definisi-jenis-ciri-fungsi-dan-unsur/>

²¹Elia Arifin. *Broadcasting To Be Broadcaster*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010. hlm. 103



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

selalu ingin mengetahui jalannya peristiwa yang sebelum-sebelumnya mereka ketahui.²²

2. Berita Kriminal

Sama halnya dengan kasus peradilan, kriminalitas juga dianggap sebagai peristiwa yang menarik karena pada dasarnya manusia ingin hidup dalam keadaan tentram. Oleh sebab itu, peristiwa kriminal sendiri (*event of crime*) mengundang daya tarik karena mengandung ancaman. Peristiwa perampokan, pemerkosaan, pembunuhan, pembajakan, terorisme, atau narkoba selalu menarik perhatian pembaca.

Semua orang ingin terhindar dari sasaran kejahatan, termasuk para penjahatnya sendiri. Bahkan penjahat paling keji sekalipun tidak mau menjadi sasaran kejahatan sesama bandit. Oleh karena itu, berita-berita kriminal yang menimpa orang lain akan menimbulkan rasa empati.

Kekejaman adalah teror yang menimbulkan rasa takut dan orang senantiasa menyimak berita kriminal karena didorong oleh rasa ingin tahu dan bersiasat untuk menghindarinya. Meski dibenci, peristiwa kriminal ternyata selalu menarik perhatian dan minat pembaca. Selain itu, tentunya juga dorongan semangat solidaritas sosial untuk ikut membangun daya tarik kemanusiaan beritacriminal.

Berita kriminal adalah berita mengenai segala peristiwa kejadian dan perbuatan yang melanggar hukum seperti pembunuhan, perampokan, pencurian, penodongan, pemerkosaan, penipuan, korupsi, penyelewengan, dan segala sesuatu yang bertentangan dengan norma-norma kesusilaan yang ada dalam masyarakat.²³

Produk media massa adalah berita. berita merupakan jalan mengenai suatu peristiwa. berita seenggaknya mengandung dua hal, yaitu peristiwa dan jalan ceritanya²⁴. jalan cerita tanpa adanya peristiwa maka tidak dapat dikatakan suatu berita. sesuatu bisa disebut berita jika mengandung nilai-nilai berita atau jurnalistik yakni aktual, penting berdampak, kedekatan luar biasa, konflik, ketegangan, tragis, tokoh, seks, dan humor.

Berita telah menjadi bagian yang tidak bisa terlepas dari bagian hidup setiap manusia. setiap hari ribuan berita menghampiri kita. Di pagi hari koran memuat berita yang terjadi pada hari-hari sebelumnya. Radio dan televisi menampilkan berita yang sedang terjadi secara langsung.

²²Ibid, hlm.104

²³Sedia Willing Barus, *Jurnalistik Petunjuk Teknis Menulis Berita* (Jakarta: Penerbit Erlangga: 2010), hlm 45

²⁴SudirmanTebba. *JurnalistikBaru*. Jakarta:KalamIndonesia,2005.hlm.55

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perkembangan teknologi salah satunya internet juga mempengaruhi cepat memperluas sautu berita²⁵.

Berita kriminal merupakan laporan tentang fakta peristiwa dan fakta pendapat atau kedua-duanya menyangkut tindak kejahatan yang aktual, menarik dan berguna bagi sebagian besar khalayak serta disampaikan melalui media massa secara periodik.²⁶

Berita kriminal adalah sebuah tayangan berita berisikan pemberitaan-pemberitaan kejahatan, yang disebut istilah “kejahatan” merupakan bagian kehidupan sosial, hidup, dan tidak terpisahkan dari kegiatan manusia sehari-hari seperti perampokan, pemerkosaan, penodongan, penipuan dan berbagai bentuk sejenisnya²⁷.

1) Kriminal

Kriminal adalah suatu konsep yang berhubungan dengan perilaku atau perbuatan jahat yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang. Hal ini seperti dikatakan Kartono, bahwa crime adalah kejahatan criminal dapat diartikan sebagai perbuatan jahat, maka tindak kriminal dapat diartikan sebagai perbuatan kriminal kemudian menurut Johnson dalam Kartono, kejahatan adalah suatu perbuatan yang dilakukan dengan sengaja dan kelalaian, telah melanggar hukum pidana dan karena itu diancam denga hukuman.

Menurut Kartono, pengertian tindak kriminal dapat dilihat dari berbagai aspek yaitu aspek yuridis, sosial dan ekonomi. Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut:

- a. Kriminal ditinjau dari aspek yuridis ialah jika seorang melanggar peraturan atau undang-undang pidana dan dinyatakan bersalah oleh pengadilan serta dijatuhi hukuman. Dalam hal ini berarti jika seseorang belum dijatuhi hukuman makan orang tersebut belum dianggap sebagai penjahat.
- b. Kriminal ditinjau dari aspek sosial ialah jika seseorang mengalami kegagalan dalam menyesuaikan dirinya atau berbuat menyimpang dengan sadar dari norma-norma ysng berlaku dalam masyarakat yang bersangkutan.
- c. Kriminal ditinjau dari aspek ekonomi ialah jika seseorang dianggap merugikan orang lain dengan membebankan kepentingan

²⁵ Mitchelv. Charnley, *Reporting Edisi III*, New York: Holt-Reinhart & Winson, 1975, hlm. 44

²⁶ Afifin S Harahap, *Dampak Berita Kriminal di TV*, dalam *Jurnal komunikasi*, Volume 11 No. 2, September 2014, hlm. 68

²⁷ Ibrahim dan Ayub Sari, *Aniesta (Takut Mati) Was-Was, dan Khawatir*, Tangerang: Jelajah Nua, 2011, hlm. 81

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ekonominya kepada masyarakat sekelilingnya sehingga dianggap sebagai penghambat atas kebahagiaan orang lain.

Hampir sejalan dengan pemikiran diatas, menurut Kartono definisi kejahatan dapat dilihat dari 2 aspek:

a. Yuridis Formal

Tindak kriminal adalah bentuk tingkah laku yang bertentangan dengan moral kemanusiaan (immoral), merugikan masyarakat, sosial sifatnya merugikan juga melanggar hukum serta undang-undang pidana.

b. Sosilogis

Tindak kriminal adalah semua bentuk ucapan, perbuatan dan tingkah laku yang secara ekonomi, politik dan sosial psikologis sangat merugikan masyarakat, melanggar norma-norma masyarakat (baik yang tercakup maupun yang belum dalam undang-undang pidana).

Tindak kriminal sebagai suatu bentuk perilaku menyimpang (deviant behaviour).

Hartono dan Hunt (1999) menjelaskan bahwa penyimpangan adalah setiap perilaku yang dinyatakan sebagai suatu pelanggaran terhadap norma-norma kelompok atau masyarakat. Sedangkan Zanden (dalam Sunarto 1998) mengatakan bahwa penyimpangan merupakan perilaku yang oleh sejumlah besar orang dianggap sebagai hal tercela dan di luar batas toleransi. Selain definisi tersebut, berikut ini dipaparkan juga beberapa batasan dari perilaku menyimpang.:

- a) Lawang (dalam Taupan, 2008) berpendapat bahwa penyimpangan sosial adalah tindakan yang menyimpang dari norma-norma yang berlaku dalam suatu sistem sosial dan menimbulkan usaha dari pihak berwenang untuk memperbaiki perilaku yang menyimpang atau abnormal tersebut.
- b) Soekanto (dalam Taupan 2008) berpendapat bahwa perilaku menyimpang adalah penyimpangan terhadap kaidah-kaidah dan nilai-nilai dalam masyarakat.
- c) Kartono (dalam Taupan, 2008) berpendapat bahwa penyimpangan merupakan tingkah laku yang menyimpang dari toleransi sentral atau ciri-ciri rata-rata dari masyarakat kebanyakan.

Perilaku ini adalah tingkah laku yang melanggar atau bertentangan atau menyimpang dari aturan-aturan normatif,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengertian-pengertian normatif maupun harapan-harapan lingkungan sosial yang bersangkutan. Propotype dari perilaku menyimpang dalam definisi umum adalah tindak kejahatan (crime) seperti mencuri, memeras, melukai orang lain dan sebagainya.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan, masalah kriminal adalah masalah manusia yang berupa suatu kenyataan sosial, yang sebab-musababnya kerap kurang dipahami, karena tidak melihat masalahnya menurut proporsi yang sebenarnya secara dimensional. Perkembangan peningkatan dan penurunan kualitas kriminal, baik yang ada didaerah perkotaan maupun pedesaan adalah relatif dan interaktif kausalnya.

Perkembangan di dalam dan di luar manusia tertentu, mempengaruhi kecenderungan dan kemampuannya untuk melakukan perilaku yang kriminal.²⁸

2) Faktor-faktor Penyebab Terjadinya Kriminal

Faktor-faktor penyebab terjadinya kriminal sangat kompleks. Hal ini seperti dikatakan Kartono, bahwa sebab-sebab timbulnya kriminal dsapat dijumpai pada berbagai faktor. Suatu faktor dapat menimbulkan kriminal tertentu, sedangkan faktor lain dapat menimbulkan kriminal yang lain pula. Lebih jauh lagi Kartono (2007) membagi faktor-faktor tersebut menjadi 2 faktor, yaitu faktor-faktor yang berasal dari dalam individu dan faktor-faktor dari luar individu berkaitan dengan sifat khusus dan sifat khusus dalam diri individu, daya emosional, rendahnya mental, umur, sex (jenis kelamin), pendidikan dan sebagainya. Perkembangan anak ini akan dipengaruhi oleh faktor bawaan dan lingkungan (Rahman, 2002) faktor bawaan (genetik) merupakan faktor yang dibawa anak sejak lahir. Faktor bawaan ini merupakan modal dasar dalam mencapai hasil akhir proses tumbuh kembang anak. Potensi bawaan yang bermutu bila dapat berinteraksi dengan lingkungan secara positif akan diperoleh hasil akhir yang optimal. Sementara faktor lingkungan merupakan faktor diluar individu. Lingkungan ini merupakan lingkungan bio-fisika-psiko-sosial yang mempengaruhi individu setiap hari, mulai dari konsepsi sampai akhir hayatnya.

Faktor-faktor penyebab terjadinya tindak kriminal melalui Internal dan Eksternal:

Kriminal adalah tindakan yang melanggar dari fungsi sosiologi hukum. Banyak faktor-faktor penyebab terjadinya kriminalitas di

²⁸ Jurnal studi Deskriptif Carima Nagib, Fakultas Psikologi UMP, 8 (2014)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masyarakat terutama di usaha negara-negara berkembang untuk menjadi negara maju seperti Indonesia. Dengan jumlah penduduk yang padat dan pendapatan perkapita yang rendah membuat penduduk negara-negara berkembang menjadi bahan subur terjadinya tindakan kriminalitas. Sekeras apapun upaya pemerintah dan aparat untuk memberantas kriminalitas, namun jika kesejahteraan dan tingkat pendidikan masih di bawah rata-rata maka kriminalitas akan terus berkembang.

Kriminalitas dimana pun terjadi karena didukung oleh faktor-faktor penyebab terjadinya kriminalitas, ada faktor eksternal dan juga internal:

a. Faktor Eksternal Penyebab Terjadinya Kriminalitas

Berikut adalah faktor eksternal atau faktor luar yang mempengaruhi pelaku tindak kriminal melakukan kejahatan:

- a) Tingkat pendidikan yang rendah membuat pelaku tindak kriminal tidak berpikir dua kali ketika melakukan kejahatan.
 - b) Kemajuan teknologi membuat informasi mudah tersebar, dan bagi pelaku yang sudah mempunyai otak kriminal maka informasi tindak kriminal orang lain bisa menjadi semacam ide bagi dirinya untuk melakukan tindakan yang sama.
 - c) Contoh disintegrasi budaya berupa makin canggihnya barang-barang elektronik, memicu pelaku tindak kriminal untuk mencuri.
 - d) Kesenjangan sosial memicu iri dan dendam hingga akhirnya memicu perbuatan kriminal seperti merapok, mencuri, begal dan sebagainya.
 - e) Fanatisme terhadap sesuatu seperti club olahraga membuat seseorang mudah tersinggung dan akhirnya berujung pada perbuatan kriminal seperti menganiaya atau bahkan membunuh.
 - f) Kepadatan penduduk yang tidak merata, dimana di kota besar lebih padat sehingga susah untuk mencari kerja dan untuk memenuhi kebutuhan hidup akhirnya melakukan tindak kejahatan.
- b. Faktor Internal Penyebab Terjadinya Kriminalitas
- a) Rasa iri terhadap orang lain memicu seseorang melakukan tindakan kriminal seperti pencurian, perampokan dan lain sebagainya.
 - b) Sifat sombong bisa membuat seseorang mudah tersinggung dan tidak rela jika ada orang lain yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melebihi dia. Hal ini bisa memicu tindakan kriminal seperti penganiayaan atau pencurian.

- c) Perbedaan pendapat yang tidak diikuti oleh rasa toleransi yang tinggi bisa memicu tindakan kriminal seperti perkelahian atau perseteruan.
- d) Memiliki pola pikir materialistis memicu pelaku tindak kriminal untuk melakukan korupsi.
- e) Degradasi mental akibat stres atau depresi dapat mengakibatkan orang tersebut melampiaskannya kepada orang lain dengan cara berbuat kejahatan.

Itulah faktor penyebab terjadinya kenakalan remaja yang terjadi didalam masyarakat. Berbuat kriminal bukan hanya berdampak pada korban, namun juga berdampak pada pelaku sendiri. Selain rasa malu karena dikenal sebagai pelaku kejahatan, juga seumur hidupnya pelaku akan menanggung beban karena di cap oleh masyarakat sebagai eks narapidana.²⁹

3) Bentuk-Bentuk Tindakan Kriminal

1. Pencurian, berasal dari kata curi yaitu berarti sembunyi-sembunyi atau diam-diam dan pencurian adalah pengambilan property milik orang lain secara tidak sah tanpa ada izin dari pemiliknya. Pencurian melanggar Pasal 352 KUHP (Kitab Undang-Undang Hukum Pidana) dengan ancaman maksimal 15 tahun penjara.
2. Tindak Asusila, yaitu perbuatan atau tingkah laku yang menyimpang dari norma-norma atau kaidah kesopanan yang saat ini cenderung banyak terjadi dikalangan masyarakat terutama dikalangan para remaja. Tindak kriminal ini dikenai hukum penjara paling lama 2 tahun 8 bulan tercantum Pasal 289 KUHP tentang perbuatan asusila dengan ancaman hukuman 9 tahun penjara.
3. Pencopetan, memiliki pengertian yaitu kegiatan negatif mencuri barang berupa uang dalam saku, dompet, tas, handphone milik orang lain atau yang bukan haknya dengan epat atau buru-buru yang tidak diketahui oleh korban maupun orang disekitarnya. Tindakan ini memenuhi Pasal 265 KUHP dengan ancaman hukuman maksimal 15 tahun penjara.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. **Penjambretan**
Penjambretan yaitu merupakan perbuatan atau tindakan negatif berupa merampas harta milik orang lain secara paksa sehingga menimbulkan kerugian materi yang jumlahnya begitu banyak. Penjambretan ini memenuhi Pasal 365 ayat 3 KUHP dengan ancaman hukuman penjara 15 tahun penjara (Soenarto,1994).
5. **Penodongan dengan senjata tajam/api**, Bentuk kriminal ini adalah perampasan harta benda milik orang lain dengan cara mengancam atau melakukan penodongan dengan senjata tajam/api sehingga korban mengalami ketakutan dan menyerahkan semua harta benda yang dia miliki secara mendesak. Tindakan kriminal ini memenuhi Pasal 368 dengan ancaman hukuman dengan maksimal 10 tahun penjara.
6. **Penganiayaan**, adalah pelaku dengan sengaja menyebabkan sakit atau luka pada orang lain. Suatu perbuatan yang menyebabkan sakit atau luka pada orang lain tidak dapat dianggap sebagai penganiayaan kalau perbuatan itu bertujuan untuk menambah keselamatan badan penganiayaan ini memenuhi Pasal 351 KUHP dengan ancaman hukuman penjara paling lama 2 tahun 8 bulan.
7. **Pembunuhan**, yaitu duntu tindakan untuk menghilangkan nyawa seseorang dengan cara melanggar hukum maupun yang tidak melawan hukum. Pengertian seperti ini dimaknai bahwa perbuatan pidana pembunuhan tidak diklasifikasi apakah yang dilakukan dengan sengaja atau tidak dan atau seni sengaja. Tindakan kriminal pembunuhan tercantu dalam Pasal 388 KUHP dengan sanksi hukuman pidana mati atau penjara seumur hidup atau selama waktu yang tertentu yang ditentukan oleh hakim, paling lama 20 tahun.
8. **Penipuan**, adalah tindakan seseorang dengan pelaku dengan menipu rangkaian kebohongan, nama palsu keadaan palsu dengan maksud menguntungkan diri sendiri. Rangkaian kebohongan ialah susunan kalimat-kalimat bohong yang tersusun sedemikian rupa yang merupakan cerita kebohongan yang seakan-akan terjadi dan benar-benar nyata.
9. **Korupsi**, sebagai tingkah laku individu atau seseorang yang menggunakan wewenang dan jabatan yang dimiliki guna



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengeduk keuntungan pribadi, merugikan kepentingan umum dan negara. Korupsi dalam pengertian sosiologi merupakan sebagai penggunaan yang korupsi dari kekuasaan yang dialihkan, atau sebagai penggunaan secara diam-diam dan tanpa pengetahuan orang lain, dengan tujuan untuk merugikan orang lain dan menguntungkan diri sendiri itu tidak sah. Tindakan podana ini memenuhi Pasal 209 KUHP dengan hukuman 4 tahun penjara.³⁰

3. Defenisi Kecemasan

Kecemasan ialah menunjukkan reaksi terhadap bahaya yang memperingatkan orang dari dalam secara naluri bahwa ada bahaya dan orang yang bersangkutan mungkin kehilangan kendali dalam situasi tersebut.³¹ Kecemasan disebut juga kondisi kejiwaan yang penuh dengan kekhawatiran dan ketakutan akan apa yang mungkin terjadi, baik berkaitan dengan permasalahan yang terbatas maupun hal-hal yanganeh.³²

Kecemasan berasal dari kata cemas atau khawatir ialah sangat takut akan dapat bahaya.³³ Kecemasan merupakan suatu keadaan emosional yang mempunyai ciri keterengsangan fisiologis, perasaan tegang yang tidak menyenangkan dan perasaan aprehensif bahwa sesuatu yang buruk akan terjadi. Kecemasan dapat menjadi reaksi emosiaonal yang normal dibeberapa situasi tetapi tidak situasi lainnya. Atkinson dan Hilgard mengidentifikasi kecemasan sebagai suatu keadaan yang tidak menyenangkan yang ditandai oleh perasaan takut, tertekan, khawatir dan bingung. Shah menembagi kecemasan menjadi 3 komponen, seperti³⁴:

- 1) Komponen Fisik, Seperti pusing,sakit perut, tangan berkeringat, perut mual, mulut kering, grogi, dan lain-lain.
- 2) Emosional, seperti panik dan takut.
- 3) Mental atau Kognitif, seperti kekhawatiran, bingung, ketidakteraturan dalam berpikir, gangguan perhatian dan memori.

³⁰ Jurnal, Kriminal

³¹ Savitri Ramalah. *Kecemasan "Bagaimana Mengatasi Penyebabnya*. Jakarta:Pustaka Populer Ober,2003. Cet1.hlm.06

³² Musfir. *Konseling Terapi*. (Jakarta: Bumi Aksara,2012).hlm,12

³³ Mansyur Kahar. *Membina Moral dan Akhlak*. (Jakarta: PT Rineka Cipta,1994).hlm,395

³⁴ Atkinson dan Hilgrad, *Pengantar Psikologi Jilid 1 Edisi ke Delapan*, Ter. Nurdjanah Taufik dan Rumi Berhana (Jakarta: Erlangga, 2004), 212

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Definisi kecemasan dari kamus besar bahasa Indonesia berasal dari kata "cemas" artinya risau hati karena khawatir atau takut, sedangkan "kecemasan" artinya perih cemas yang diungkap tidak beralasan.³⁵

Peneilitian ini juga memperlihatkan sejauh mana hubungan terpaan berita kriminal di media televisi mengenai kecemasan. Kecemasan merupakan suatu keadaan emosional yang mempunyai ciri gejala fisik, kognitif dan perilaku, ia menjelaskan bahwa tidak semua gejala tersebut muncul terhadap orang yang berada dalam kecemasan. Oleh karena itu, kecemasan dalam penelitian ini diukur melalui gejala kecemasan fisiologis (seperti kardiovaskular, pernafasan dan gastrointestinal) serta gejala kecemasanperilaku yang meliputi kognitif dan afektif (seperti perasaan cemas, ketakutan dan ketegangan).³⁶

Kecemasan salah satu efek dari penerima pesan atau informasi berkaitan dengan perasaan cemas atau efek afektif. Kecemasan merupakan respon subjektif individu terhadap situasi, ancaman atau stimuluseksternal.³⁷

Adapun jenis dan tingkat kecemasan yang diantaranya ialah:³⁸

1) Jenis Kecemasan

a. Kecemasan Realistis (*RealisticAnxiety*)

Kecemasan realistis adalah takut kepada bahaya yang nyata ada di dunia luar. Kecemasan ini menjadi asal muasal timbulnya kecemasan neurotis dan kecemasan moral.

b. Kecemasan Neurotis (*NeuroticAnxiety*)

Ketakutan terhadap hukuman yang bakal diterima dari orang tua atau figur penguasa lainnya kalau seseorang memuaskan insting dengan caranya sendiri yang diyakininya bakal menuai hukuman.

c. Kecemasan Moral (*MoralAnxiety*)

Kecemasan moral adalah kecemasan kata hati, kecemasan ini timbul ketika individu melanggar standar nilai orang tua. Tingkat

³⁵ Departemen Pendidikan, *Kamus Besaer Bahasa Indonesia Ed.* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Umum,2008).hlm,256

³⁶ Wisnu haruman dalam Skripsi Sarjana "*Pengaruh Tterapi Musik Klasik Terhadap Penurunan Kecemasan Atlet Sebelum Menghadapi Pertandingan*". (Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia, 2013), 34.

³⁷ *Ibid*, *Kecemasan "Bagaimana Mengatasi Penyebabnya*. Jakarta:Pustaka Populer Obor,2003. CetnHm.25

³⁸ Prabowo. *Hubungan Antara Terpaan Tayangan Reportase Investigasi TRANS TV Pada Episode Trend Seks Bebas Dikalangan Remaja Terhadap Kecemasan Pergaulan Bebas*, dalam jurnal *Uswatun Khasanah*,Volume 2 No2,hlm.334



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kontrol ego kecemasan moral pada individu tetap rasional dalam memikirkan masalahnya.³⁹

2) Tingkat kecemasan

Kecemasan sangat berkaitan dengan perasaan yang tidak pasti dan tidak berdaya. Tingkat kecemasan menurut Stuart dalam bukunya pada tahun 2006 dibagi menjadi 3 yaitu:⁴⁰

- a. Kecemasan ringan yaitu dihubungkan dengan ketegangan yang dialami sehari-hari. Individu masih waspada serta lapang persepsinya meluas, menajamkan indra, seperti kecemasan saat seseorang menghadapi ujian akhir, individu yang akan melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, atau individu yang tiba-tiba dikejar anjingmenggongong.
- b. Kecemasan sedang yaitu individu yang terfokus hanya pada pikiran yang menjadi perhatiannya, terjadi penyempitan lapangan persepsi, masih dapat melakukan sesuatu dengan arahan orang lain, seperti individu yang mengalami konflik dalam pekerjaan atau individu yang menghadapi pepercahan atau masalah keluarga.
- c. Kecemasan berat yaitu lapangan persepsi individu sangat sempit. Pusat perhatiannya pada detail yang kecil (spesifik) dan tidak dapat berfikir tentang hal-hal lain, seperti individu yang mengalami kehilangan harta benda dan orang yang dicintai karena suatu tragedi atau individu yang dalam keadaan penyanderaan.

Tinggi rendahnya kecemasan dipengaruhi oleh sejumlah faktor, antara lain sebagai berikut.⁴¹

- a. Tingkat konsumsi media (terpaanmedia)
- b. Pengalaman individu yang pernah menjadi korban ataupun saksi akan mengalami sikap kecemasan yang berbeda dengan hanya memperoleh informasi.
- c. Interaksi individu, baik dengan keluarga, teman dan tetangga mempengaruhi tinggi rendahnya sikapkecemasan.

³⁹ Dwi Rosalina. "Terpaan Tayangan Berita Kriminal di Televisi Terhadap Kecemasan Keluarga Muslim akan Tindak Kejahatan pada Anak" dalam jurnal Dwi Rosalina. Komunikasi dan Penyiaran Islam. Volume 5. No.1.Lampung.2017

⁴⁰ Ibid, "Terpaan Tayangan Berita Kriminal di Televisi Terhadap Kecemasan Keluarga Muslim akan Tindak Kejahatan pada Anak" dalam jurnal Dwi Rosalina. Komunikasi dan Penyiaran Islam. Volume 5. No.1.Lampung.2017

⁴¹ Prabowo. Hubungan Antara Terpaan Tayangan Reportase Investigasi TRANS TV Pada Episode Trend Seks Bebas Dikalangan Remaja Terhadap Kecemasan Pergaulan Bebas, dalam jurnal Usawatun Khasanah,Volume 2 No2,hlm.334

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Gangguan Kecemasan

Kecemasan adalah sebuah perasaan takut dan khawatir yang tidak menyenangkan, tidak jelas dan bersifat menyebar. Individu dengan tingkat kecemasan yang tinggi sering merasa cemas, tetapi kecemasan mereka tidak berarti kemampuan mereka berfungsi dalam dunia menjadi terganggu. Sebaliknya, gangguan kecemasan (*anxiety disorders*) adalah gangguan psikologis yang mencakup ketegangan motorik (bergetar, tidak dapat duduk tenang, tidak dapat bersantai); hiperaktivitas (pusing, jantung yang berdetak cepat, dan juga berkeringat); dan harapan-harapan dan pikiran-pikiran yang mendalam.

Gangguan kecemasan berbeda dengan kecemasan sehari-hari yang mungkin kita alami. Kecemasan ini tidak dapat dikendalikan, tidak proposional bila dibandingkan dengan bahaya nyata yang mungkin dihadapi, dan mengganggu kehidupan sehari-hari.⁴²

4) Gangguan Kecemasan Tergeneralisasi

Gangguan kecemasan tergeneralisasi (*generalized anxiety disorders*) berbeda dari perasaan atau kecemasan sehari-hari karena para penderitanya mengalami kecemasan yang bertahan terus-menerus untuk setidaknya 6 bulan, dan individu dengan gangguan kecemasan tergeneralisasi tidak mampu untuk menunjukkan alasan jelas untuk kecemasan tersebut. Orang dengan gangguan kecemasan tergeneralisasi merasa cemas hampir setiap saat, mereka mengkhawatirkan pekerjaan mereka, hubungan mereka atau kesehatan mereka. Mereka juga mencemaskan hal-hal kecil seperti terlambat untuk sebuah perjanjian atau apakah pakaian mereka cocok dengan diri mereka.⁴³

5) Ciri-ciri Kecemasan

Setelah dikemukakan definisi dan komponen dari kecemasan diatas, berikut ini ada beberapa ciri-ciri kecemasan secara komplit yang disampaikan oleh Navid sebagai berikut:⁴⁴

- a. Ciri Fisik Kecemasan: kegelisahan, kegugupan, tangan atau anggota tubuh gemetar, sensasi dari pita ketat yang mengikat disekitar dahi, kekencangan pada pori-pori kulit perut atau dada, banyak berkeringat, telapak tangan yang berkeringat, pening atau pingsan, mulut atau kerongkongan terasa kering, sulit berbicara, sulit bernafas, bernafas pendek, jantung yang berdebar keras atau berdetak kencang, suara yang bergetar, jari-jari atau anggota tubuh yang menjadi dingin, pusing, merasa

⁴² Laura A. King, *Psikologi Umum*, (Kolumbia: Salemba Humanika), 301

⁴³ Ibid, 301-302

⁴⁴ Navid dkk, *Psikologi Abnormal*, Terj. Tim Fakultas Psikologi UI (Jakarta: Erlangga, 2003), 164

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lemas atau mati rasa, sulit menelan, kerongkongan terasa tersekat, leher atau punggung terasa kaku, sensasi seperti tercekik atau tertahan, tangan yang dingin dan lembab, terdapat gangguan sakit perut dan mual, panas dingin, sering buang air kecil, wajah terasa memerah, diare, merasa sensitif atau mudah marah.

- b. Ciri behavioral dari Kecemasan: Perilaku menghindari, perilaku melekat dan dependen, dan perilaku terguncang.

Kecemasan terdiri begitu banyak gejala fisik yang telah diuraikan diatas. Meskipun orang-orang yang cemas tidak sering mengalami semua hal itu. Dengan beberapa ciri-ciri yang ditunjukkan orang seperti yang dijelaskan Nevid, maka dapat disimpulkan bahwa orang tersebut berada dalam kecemasan⁴⁵.

6) Upaya untuk Mengurangi Kecemasan

- a. Pembelaan

Usaha yang dilakukan untuk mencari alasan-alasan yang masuk akal bagi tindakan yang sesungguhnya tidak masuk akal, dinamakan pembelaan. Pembelaan ini tidak dimaksudkan agar tindakan yang tidak masuk akal itu dijadikan masuk akal, akan tetapi membelanya, sehingga terlihat masuk akal. Pembelaan ini tidak dimaksudkan untuk membujuk atau membohongi orang lain, akan tetapi membujuk dirinya sendiri, supaya tindakan yang tidak bisa diterima itu masih tetap dalam batas-batas yang diinginkan oleh dirinya.

- b. Proyeksi

Proyeksi adalah menimpakan sesuatu yang terasa dalam dirinya kepada orang lain, terutama tindakan, fikiran atau dorongan-dorongan yang tidak masuk akal sehingga dapat diterima dan kelihatannya masuk akal.

- c. Identifikasi

Identifikasi adalah kebalikan dari proyeksi, dimana orang turut merasakan sebagian dari tindakan atau sukses yang dicapai oleh orang lain. Apabila ia melihat orang berhasil dalam usahanya ia gembira seolah-olah ia yang sukses dan apabila ia melihat orang kecewa ia juga ikut merasa sedih.

- d. Hilang hubungan (disosiasi)

Seharusnya perbuatan, fikiran dan perasaan orang berhubungan satu sama lain. Apabila orang merasa bahwa ada seseorang yang dengan sengaja menyinggung perasaannya, maka ia akan marah

⁴⁵ Nevid dkk, *ibid*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan menghadapinya dengan balasan yang sama. Dalam hal ini perasaan, pikiran dan tindakannya adalah saling berhubungan dengan harmonis. Akan tetapi keharmonisan mungkin hilang akibat pengalaman- pengalaman pahit yang dilalui waktu kecil.

- e. Represi
Represi adalah tekanan untuk melupakan hal-hal, dan keinginan-keinginan yang tidak disetujui oleh hati nuraninya. Semacam usaha untuk memelihara diri supaya jangan terasa dorongan-dorongan yang tidak sesuai dengan hatinya. Proses itu terjadi secara tidak disadari.
- f. Substitusi
Substitusi adalah cara pembelaan diri yang paling baik diantara cara-cara yang tidak disadari dalam menghadapi kesukaran. Dalam substitusi orang melakukan sesuatu, karena tujuan-tujuan yang baik, yang berbeda sama sekali dari tujuan asli yang mudah dapat diterima, dan berusaha mencapai sukses dalam hal itu.⁴⁶

4. Teori Kultivasi

Teori menurut Karlinger (dalam Jalaluddin Rakhmat) adalah himpunan konstruk (konsep), definisi dan proposisi yang mengemukakan pandangan sistematis tentang gejala dengan menjabarkan relasi di antara variabel, untuk menjelaskan dan meramalkan gejala tersebut.²⁸ Untuk mengetahui Pengaruh Tayangan Berita Kriminal Pada Program “The Police” Trans7 Terhadap Kecemasan Masyarakat Di Kecamatan Mandau Duri. Maka terlebih dahulu diuraikan teori-teori yang berhubungan dengan tema sebagai berikut: Teori Kultivasi atau *Cultivation theory* berarti penguatan, pengembangan, perkembangan, penanaman atau pereratan. Maksudnya bahwa terpaan media (khususnya TV) mampu memperkuat persepsi khalayak terhadap realitas sosial. Hal ini tampak pada hipotesis dasar analisis kultivasi yaitu “semakin banyak waktu seseorang dihabiskan untuk menonton TV (artinya semakin lama dia hidup dalam dunia yang dibuat TV), maka semakin seseorang menganggap bahwa realitas sosial sama dengan yang digambarkan TV”. *Cultivation analysis* pertama kali diperkenalkan oleh George Gerber pada 1968. Gerber ingin mengetahui dunia nyata seperti apa yang dibayangkan, di presepsikan oleh penonton televisi. Menurut teori ini, televisi mampu menciptakan “sindrom dunia makna”, artinya bagaimana seseorang memaknai dunia dipengaruhi oleh pemaknaan

⁴⁶ Ona Fitri Annisa dan Ildi, *Jurnal konselor “Konsep Kecemasan (Anxiety)”* Vol 5 No 2 (juni 2016)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

televise. Menurut Georber ada dua tipe penonton televisi, yaitu “*Heavyviewers*” (orang yang menghabiskan waktu cukup banyak untuk menonton televisi), halayak yang termasuk “*Heavy-viewers*” (penonton berat) menurut George akan memandang dunia nyata ini sama dengan gambaran yang ada di televisi, maka dia akan menganggap bahwa dunia ini penuh dengan kekerasan.

1) Asumsi-asumsi Kultivasi

Hipotesis kultivasi dikembangkan sebagai salah satu cara untuk menjelaskan pengaruh televisi terhadap masyarakatnya. Teori kultivasi mengajukan tiga asumsi dasar untuk mengedepankan gagasan bahwa realitas yang diperantarai oleh televisi menyebabkan khalayak menciptakan realitas sosial mereka sendiri yang berbeda dengan realitas sebenarnya. Ketiga asumsi dasar teori kultivasi adalah televisi. Televisi adalah media yang sangat berbeda, dan pengaruh televisi bersifat terbatas serta televisi membentuk cara masyarakat berfikir dan berinteraksi.

a. Televisi Media yang Sangat Berbeda

Asumsi pertama ini menekankan pada keunikan atau kekuatan televisi dibandingkan dengan media lainnya. Televisi merupakan media yang memiliki akses paling besar untuk menjangkau masyarakat, mulai dari yang termuda hingga tertua.

b. Televisi Membentuk Cara Masyarakat dan Berinteraksi

Analisis kultivasi tidak membahas mengenai apa yang dilakukan seseorang setelah ia menonton tayangan kekerasan di televisi, tetapi teori mengumumkan gagasan bahwa menyaksikan tayangan kekerasan mampu menanamkan gambaran di dalam otak mengenai dunia yang jahat dan berbahaya.

c. Pengaruh Televisi Bersifat Terbatas

Teori kultivasi tidak memandang televisi sebagai media yang memiliki kekuatan besar (powerful), justru sebaliknya gagasan ini memiliki paradigma yang memandang televisi sebagai media dengan pengaruh terbatas terhadap individu dan budaya.⁴⁷

⁴⁷ Jaluddin Rakhmat, *Metode Penelitian Komunikasi Dilengkapi Contoh Analisis Statistik* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), h.6



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.3 Konseptualisasi dan Operasional Variabel

1) Konseptualisasi Variabel Penelitian, menjelaskan tentang variabel penelitian yang meliputi variabel pengaruh tayangan Berita Kriminal sebagai variabel independen. Seorang peneliti menggunakan istilah yang khusus untuk menggambarkan secara tepat fenomena yang akan diteliti. Inilah yang disebut konsep. Konsep adalah istilah yang mengekspresikan sebuah ide abstrak yang dibentuk dengan menggeneralisasikan objek atau hubungan fakta-fakta yang diperoleh dari pengamatan.

Sesuai dengan masalah dalam penelitian ini yang dicari adalah Pengaruh Tayangan Berita Kriminal Pada Program “The Police” Trans7 Terhadap Kecemasan Masyarakat di Kecamatan Mandau Duri. Dalam penelitian ini terdapat variabel pengaruh (X) yaitu Tayangan Berita Kriminal pada Program “The Police” dan yang menjadi variabel terikat (Y) yaitu kecemasan Masyarakat.

1) Tayangan Berita Kriminal

Berita Kriminal adalah berita yang termasuk kedalam berita kejahatan seperti pembunuhan, perampokan, narkoba, tawuran, penganiayaan, dan lain sebagainya yang melanggar hukum.

Penyajian program berita kriminal “The Police” dapat dilihat dari perilaku media Masyarakat, sebagai berikut:

- a. Frekuensi digunakan untuk mengetahui seberapa sering seorang khalayak menggunakan media dalam satu minggu.
- b. Durasi digunakan untuk seberapa lama waktu seorang dengan sebuah media dalam satu episode. Biasanya digunakan skala menit.
- c. Atensi merupakan tingkat perhatian yang dimiliki audiens dalam mengakses suatu media.
- d. Orientasi merupakan Peninjauan untuk menentukan sikap yang tepat dan benar. Sehingga orientasi membantu tercapainya tujuan.

2) Kecemasan

Kecemasan ialah menunjukkan reaksi terhadap bahaya yang memperingatkan orang dari dalam secara naluri bahwa ada bahaya dan orang yang bersangkutan mungkin kehilangan kendali dalam situasi tersebut.⁴⁸ Kecemasan disebut juga kondisi kejiwaan yang penuh dengan kekhawatiran dan ketakutan akan apa yang mungkin terjadi, baik berkaitan dengan permasalahan yang terbatas maupun hal-hal yang aneh.⁴⁹ Ini adalah beberapa indikator kecemasan yang terdiri dari:

⁴⁸ Ibid, *kecemasan*, hlm.06

⁴⁹ Ibid, *konseling terapi*, hlm.12

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Fisik, gangguan kecemasan biasanya mudah diketahui saat kita merasa takut dengan suatu objek atau kejadian yang sebenarnya tidak mengancam, tapi tiba-tiba jadi ekstrim dan tidak terkendali. Kecemasan adalah masalah pikiran yang dapat dilihat secara fisik seperti ketegangan otot, muncul jerawat, perilaku kompulsif, sulit tidur, takut dan tidak percaya diri.
- b. Emosi, menurut Stuart dan Sundeen kecemasan adalah keadaan emosi tanpa objek tertentu. cemas adalah emosi yang sering kal muncul ketika seseorang mengalami stres. Mengalami stres sesekali memang hal yang wajar dan umumnya pernah dialami hampir semua orang.
- c. Mental, kekhawatiran dan rasa takut yang intens, berlebihan dan terus-menerus sehubungan dengan situasi sehari-hari. Dapat terjadi hal-hal seperti jantung berdebut kencang, napas tersengal-sengal, ketidak berarturan dalam berpikir, gangguan perhatian dan memori.

2. Operasional Variabel Penelitian

Operasional Variabel merupakan konsep yang digunakan untuk menjelaskan konsep teoritis agar mudah dipahami. Selain itu konsep oprasional juga berguna untuk memudahkan mencari data-data dilapangan. Konsep oprasional ini juga mencari indikator-indikator yang digunakan untuk mencari masalah-masalah yang dihadapi dalam tayangan berita kriminal di televisi terhadap kecemasan masyarakat.

- 1) Indikator Frekuensi untuk digunakan seberapa sering seorang khalayak menggunakan media dalam kurun waktu tertentu, untuk mengetahui seberapa banyak orang menonton maka peneliti menggunakan hitungan berapa kali prang menonton tayangan The Policedalam seminggu.
- 2) Indikator Durasi merupakan lama waktu seorang khalayak bergabung dalam sebuah media, untuk menentukan berapa lama orang dalam menonton tayangan The Police maka peneliti menggunakan hitungan menit.
- 3) Indikator Atensi merupakan tingkat perhatian yang dimiliki oleh audiens dalam mengakses suatu media, dari variabel ini maka peneliti mengukur variabel ini menggunakan perhatian penonton terhadap tayangan The Police, misalnya perhatian terhadap jam tayangnya dan perhatian terhadap tayangan alur cerita yang di sajikan dalam program tayangan The Police Trans7.
- 4) Indikator Orientasi merupakan Peninjauan untuk menentukan sikap yang tepat dan benar. Seehingga orientasi membantu tercapainya tujuan dari menonton program tayangan The Police Trans7.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Kecemasan Masyarakat

Kecemasan adalah perasaan takut dan khawatir yang tidak menyenangkan, tidak jelas dan bersifat menyebar. Kecemasan ialah menunjukkan reaksi terhadap bahaya yang memperingatkan orang dari dalam secara naluri bahwa ada bahaya dan orang yang bersangkutan mungkin kehilangan kendali dalam situasi tersebut. Kecemasan disebut juga kondisi kejiwaan yang penuh dengan kekhawatiran dan ketakutan akan apa yang mungkin terjadi, baik berkaitan dengan permasalahan yang terbatas maupun hal-hal yang aneh.⁵⁰

Kecemasan merupakan suatu keadaan emosional yang mempunyai ciri keterangsangan fisiologis, perasaan tegang yang tidak menyenangkan dan perasaan aprehensif bahwa sesuatu yang buruk akan terjadi. Kecemasan dapat menjadi reaksi emosional yang normal di beberapa situasi tetapi tidak situasi lainnya. Atkinson dan Hilgard mengidentifikasi kecemasan sebagai suatu keadaan yang tidak menyenangkan yang ditandai oleh perasaan takut, tertekan, khawatir dan bingung. Shah menembagi kecemasan menjadi 3 komponen, seperti :

- a) Fisik:
 - b) Ketegangan Otot, adanya kecemasan yang dialami akan berimplikasi pada sistem tubuh kita, baik jantung dan pembuluh darah, pencernaan, sampai sistem saraf dan otot kita.
 - c) Sulit Tidur, stress yang dirasakan ini dapat menyebabkan tubuh mengalami peningkatan adrenalin sehingga kita mengalami kesulitan untuk tidur.
 - d) Takut, perasaan yang tidak menyenangkan yang dipicu oleh persepsi bahaya, nyata atau dibayangkan.
- b. Emosi:

Emosi atau stress adalah reaksi terhadap seseorang atau kejadian. Emosi dapat ditunjukkan ketika merasa senang mengenai sesuatu, marah kepada seseorang ataupun takut dan stress terhadap sesuatu.
- c. Mental:
 - a) kekhawatiran, adalah sikap berpikir berlebihan atau terlalu cemas tentang suatu masalah atau situasi.

⁵⁰ Ibid, hal.06

Kekhawatiran biasanya disertai dengan easa tidak nyaman dan kecemasan.

- b) Jantung berdenyut kencang, adalah kondisi ketika seseorang merasakan sensasi jantungnya berdenyut terlalu kuat, terlalu cepat atau tidak beraturan.
- c) Napas tersengal-sengal, adalah kondisi saat kita tidak bisa bernapas dengan lega seperti biasanya.
- d) Ketidakberaturan dalam berpikir, gangguan sulit berkonsentrasi atau gangguan pemusatan perhatian adalah suatu gangguan pada otak yang mengakibatkan kesulitan konsentrasi dan perhatian.
- e) gangguan perhatian dan memori, terjadi karena ada gangguan pada otak. Kondisi ini menyebabkan pengidapnya mengalami kesulitan untuk menyimpan, mengendalikan dan mengingat kembali memori. Padahal, sebelumnya memori tersebut sudah diingat atau dialami sendiri.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 2.1
Indikator Konseptualisasi Variabel Penelitian

Variabel	Indikator	Instrumen	Skala
Variabel X- Pengaruh Tayangan Berita Kriminal Pada Program “The Police” Trans7	Frekuensi	Menonton tayangan The Police Trans7 dalam satu minggu a. Anda menonton >5 b. Anda menonton 4 c. Anda menonton 3 d. Anda menonton 2 e. Anda menonton <1	Likert
	Durasi	Lama menonton tayangan The Police Trans7 a. Menonton tayangan The Police Trans7 <50 menit dalam 1 kali tayangan b. Menonton tayangan The Police Trans7/, 40 menit dalam 1 kali tayangan c. Menonton tayangan The Police Trans7. 30 menit dalam 1 kali tayangan d. Menonton tayangan The Police Trans7, 20 menit dalam 1 kali tayangan e. Menoton tayangan The Police kurang <20 menit dalam 1 kali tayangan.	Likert
	Atensi	a. Jam tayang The Police Trans7 pukul 23:00 WIB. b. Tertarik menonton tayangan Te Police Trans7 <ul style="list-style-type: none"> • Jenis kejahatan • Sanksi kejahatan c. Isi pesan dari tayangan The Police Trans7 <ul style="list-style-type: none"> • Teman • Keluarga 	Likert
	Orientasi	Peninjauan untuk menentukan sikap yang tepat dan benar. Seehingga orientasi membantu tercapainya tujuan dalam menonton tayangan The Police “Trans7” <ul style="list-style-type: none"> • Hiburan • Informasi 	

		• Edukasi	
--	--	-----------	--

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Variabel	Indikator	Instrumen	Skala
Variabel Y- Kecemasan Masyarakat Di Kecamatan Mandau Duri	Fisik	Gangguan kecemasan biasanya mudah diketahui saat kita merasa takut dengan suatu objek atau kejadian yang sebenarnya tidak mengancam, tapi tiba-tiba jadi ekstrim dan tidak terkendali. Kecemasan adalah masalah pikiran yang dapat dilihat secara fisik seperti ketegangan otot, takut dan sulit tidur.	Likert
	Emosi	Menurut Stuart dan Sundeen kecemasan adalah keadaan emosi tanpa objek tertentu. cemas adalah emosi yang sering kali muncul ketika seseorang mengalami stres. Mengalami stres sesekali memang hal yang wajar dan umumnya pernah dialami hampir semua orang.	Likert
	Mental	Kekhawatiran dan rasa takut yang intens, berlebihan dan terus-menerus sehubungan dengan situasi sehari-hari. Dapat terjadi hal-hal seperti jantung berdenyut kencang, napas tersengal-sengal, ketidak berarturan dalam berpikir, gangguan perhatian dan memori.	Likert

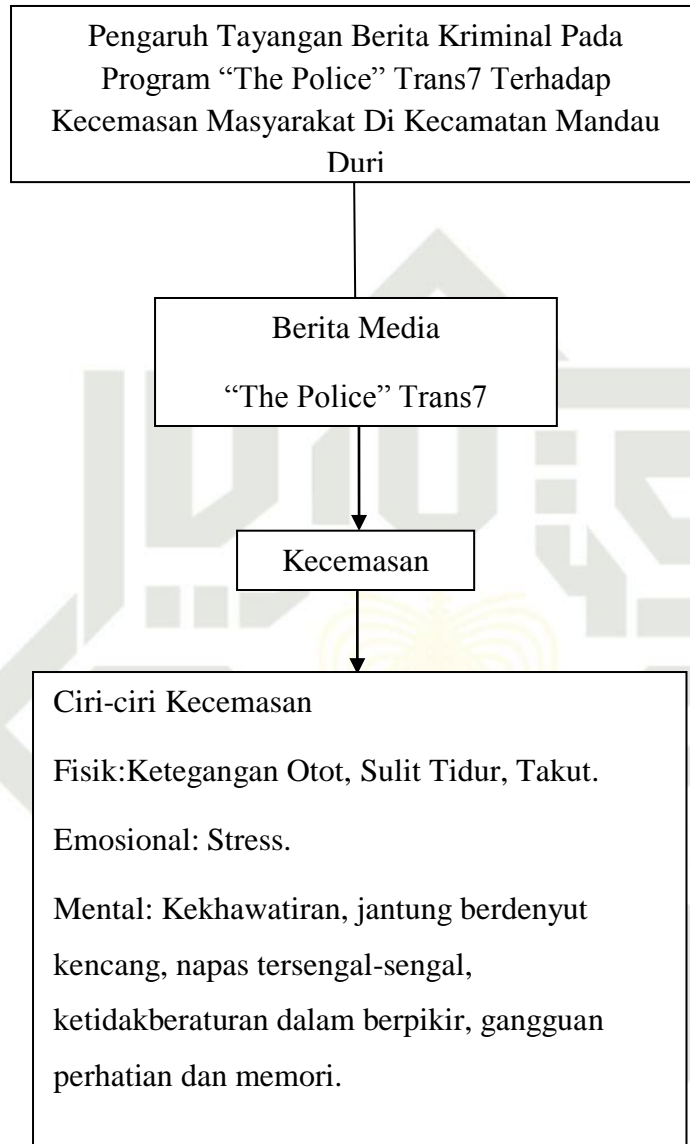
Tabel 2.2
Indikator Operasional Variabel Penelitian

No	Variabel	Indikator	Sub Indikator	Instrumen	Skala
1	X	Frekuensi	Hari/Minggu	5 kali tayangan dalam seminggu (Senin-Jum'at)	Likert
		Durasi	Menit/Hari	60 menit dalam sehari	
		Atensi	Jam	Pukul 23:00 WIB	
			Pesan	<ul style="list-style-type: none"> • Jenis kejahatan • Sanksi kejahatan 	
			Kontrol	<ul style="list-style-type: none"> • Teman • Keluarga 	
		Orientasi	Tujuan Menonton	<ul style="list-style-type: none"> • Hiburan • Informasi • edukasi 	
2	Y	Fisik		<ul style="list-style-type: none"> • Ketegangan Otot • Sulit Tidur • Takut 	Likert
		Emosi		<ul style="list-style-type: none"> • Stres 	
		Mental		<ul style="list-style-type: none"> • Kekhawatiran • Jantung berdenyut kencang • Napas tersengal-sengal • Ketidakberaturan dalam berpikir • Gangguan perhatian dan memori 	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.4 Kerangka Pikir



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian yang dilakukan pada penelitian yang berjudul Pengaruh Tayangan Berita Kriminal Pada Program “The Police” Trans7 Terhadap Kecemasan Masyarakat di Kecamatan Mandau Duri ini adalah jenis penelitian Kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Mandau, Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau dengan waktu penelitian diperkirakan maksimal 6 Bulan.

3.2 Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah seluruh jumlah orang atau penduduk disuatu daerah, jumlah orang atau pribadi yang memiliki ciri-ciri yang sama, jumlah penghuni baik itu manusia maupun makhluk hidup lainnya pada suatu satuan ruangan tertentu, sekelompok orang, benda ataupun hal yang menjadi sumber pengambilan sampel atau suatu kumpulan yang memenuhi syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah tertentu.

Populasi dalam penelitian ini adalah Masyarakat Kecamatan Mandau yang menyaksikan Tayangan Berita Kriminal Pada Program ‘The Pilice’ Trans7 yang berpengaruh pada Kecemasan terhadap lingkungan sekitar sebanyak 239 jiwa.⁵¹

⁵¹ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2017)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sampel merupakan bagian dari jumlah atau karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya keterbatasan dana, tenaga, dan waktu maka peneliti dapat menggunakan sampel dari populasi tersebut.

Jadi, populasi dalam penelitian ini adalah Orangtua yang memiliki rentang usia 30 hingga 75 untuk yang sudah memiliki anak.⁵²

Untuk menentukan ukuran sampel dari populasi yang diketahui jumlahnya, peneliti memakai rumus *Slovin*, rumusnya yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

keterangan:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Seluruh Populasi

e = eror

Dalam penggunaan Rumus Slovin ini, hal yang pertama kali harus kita lakukan yaitu Menetapkan Taraf Keyakinan atau *Confidence Level* (...%) terhadap hasil kebenaran, atau Taraf Signikansi Toleransi Kesalahan (0,...) yang akan terjadi.

Pada penelitian ini, peniliti mengambil toleransi eror (e) sebesar 5% dengan tingkat kebenaran taraf keyakinan 95% akan kebenaran hasil (yakin bahwa penelitian yang kita lakukan 95% benar) dan taraf signifikansi 0,05 (memastikan bahwa hanya 5% saja kesalahan yang akan terjadi).

⁵² Ibid, hlm.62

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sehingga sampel yang dapat diambil:

$$\begin{aligned}
 N &= 239 \\
 &= 239/1+239 (0,5)^2 \\
 &= 239/1+5975 \\
 &= 239/5976 \\
 &= 149.608 \\
 N &= 149.608 \text{ dibulatkan menjadi } 150.^{53}
 \end{aligned}$$

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh sebuah data yang diperlukan oleh peneliti untuk penelitian ini, maka peneliti menggunakan beberapa pengumpulan data sebagai berikut:

1) Observasi

Observasi atau pengamatan langsung adalah kegiatan pengumpulan data dengan melakukan penelitian langsung terhadap kondisi lingkungan objek penelitian yang mendukung kegiatan penelitian sehingga mendapatkan gambaran jelas kondisi objek penelitian.

Observasi juga sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik dari teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner.⁵⁴

2) Angket/Kuesioner

Angket merupakan pengumpulan data yang dengan cara mengajukan pertanyaan tertulis untuk di jawab secara tertulis pula oleh responden. Angket dapat berupa pertanyaan atau pernyataan, tertutup atau terbuka dapat diberikan kepada responden secara *online* mau pun *offline*.

Angket juga merupakan teknik pengumpulan data yang diberikan berupa seperangkat pertanyaan kepada responden

⁵³ Sugiyono, Metodologi Penelitian Kuantitatif, (Bandung: Alfabet, 2019) hlm 223

⁵⁴ Sofyan Siregar, Metode penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS (Jakarta Prenada Media Grup, 2013), 19.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk dijawabnya. Angket yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah angket langsung (*offline*).⁵⁵

Angket digunakan untuk memperoleh data tentang kecemasan masyarakat terhadap tayangan berotakriminal pada program “The Polie” Trans7. Option pada angket ini menggunakan skala ordinal, dan penulisan angket ini, penulis menggunakan format *Rating Scale* dan menyajikan data-data penilaian dengan alternatif jawaban sebagai berikut:

- a. Sangat Setuju (SS) = Skor 5
- b. Setuju (S) = skor 4
- c. Cukup Setuju (CS) = Skor 3
- d. Tidak Setuju (TS) = Skor 1
- e. Sangat Tidak Setuju (STS) = Skor 1

3) Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari dan mengumpulkan data mengenai yang berupa hal-hal foto, transkrip, catatan, buku, surat, majalah, notulen, agenda dan sebagainya.

3.5 Uji Validitas dan Realibilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat ke validan atau kesahihan suatu instrument. Suatu instrument yang valid mempunyai validitas yang tinggi dan sebaiknya bila tingkat validitasnya rendah maka instrument tersebut kurang valid. Uji validitas diperoleh dengan cara mengkorelasi setiap ekor indikator dengan total ekor indikator variabel. Kemudian hasil korelasi dibandingkan dengan nilai kritis pada taraf signifikan 0,05%.

- a. Jika r hitung $>$ r Tabel (uji 2 sisi dengan sig 0.05) maka instrument atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid)

⁵⁵ Rahmat Kriyanto, Teknik Praktis Priset Komunikasi, (Jakarta: Preneda Media Grup. 2010), 97.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Jika $r \text{ hitung} < r \text{ table}$ (uji 2 sisi dengan sig 0.05) maka instrument atau item-item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).

2. Uji Realibilitas

Uji Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2012) 48 . Pengukuran reliabilitas dilakukan dengan cara one shot atau pengukuran sekali saja kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan. SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik Cronbach Alpha (α) Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha $> 0,60$.⁵⁶

Menurut sugiono, Intrumen dikatakan valid berarti menunjukkan alat ukur yang dipergunakan untuk mendapatkan data itu valid atau dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya di ukur. Dengan kata lain, uji validitas ialah suatu langkah pengujian yang dilakukan terhadap isi (konten) dari suatu instrumen, dengan tujuan untuk mengukur ketepatan instrumen (kuesioner) yang digunakan dalam suatu penelitian.

57

⁵⁶ Ghozali, Imam. "Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS". (Semarang: Badan Penerbit Diponegoro, 2012)

⁵⁷ Ariyadi Sarjono dan Winda Julianita, SPSS vs LIRSEL sebuah Pengantar, Publikasi Untuk Riset, Salemba Empat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.6 Teknik Analisis Data

Metode analisis data adalah suatu metode yang digunakan untuk mengolah hasil penelitian guna memperoleh suatu kesimpulan. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan mencari persentase dan frekuensi setiap alternatif jawaban untuk mempermudah dalam membaca data.

Dalam penelitian ini untuk mengukur variabel, peneliti menggunakan skala Likert yaitu pengukuran yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, atau persepsi seseorang tentang fenomena sosial . Untuk keperluan analisis kuantitatif penelitian maka peneliti memberikan empat alternatif jawaban kepada responden dengan skala 1 sampai 4 seperti tabel berikut ini :

Tabel 3.1
Skala Likert

Skala Linkert	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Cukup Setuju	3
Kurang Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

1. Koefisien Korelasi

Uji korelasi merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui arah dan kuatnya hubungan antar variabel. Arah dinyatakan dalam positif dan negatif, sedangkan kuat atau lemahnya hubungan dinyatakan dalam besarnya koefisien korelasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nilai koefisien relasi dapat dinyatakan apabila :

- 1) Apabila (-) berarti terdapat hubungan negatif
- 2) Apabila (+) berarti terdapat hubungan positif Interpretas

dan nilai koefisien korelasi yakni sebagai berikut :

- 1) Jika $r = -1$ maka hubungan kedua variabel kuat mempunyai hubungan yang berlawanan (jika variabel independen naik, maka variabel dependen turun, dan sebaliknya apabila variabel independen turun maka variabel dependen naik).
 - 2) Jika $r = +1$ atau mendekati $+1$, maka terdapat hubungan yang kuat antara variabel independen dan variabel dependen juga hubungannya searah (jika variabel independen naik, maka variabel dependen naik, dan jika variabel independen turun maka variabel dependen juga turun).
2. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis ini digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh saat penelitian mengenai Pengaruh Tayangan Berita Kriminal Pada Program “The Police” Trans7 Terhadap Kecemasan Masyarakat Kecamatan Mandau Duri. Rumus Analisa Regresi Linear Sederhana sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Variabel tidak bebas atau variabel terikat

X = Variabel bebas

a = Nilai intercept konstan atau harga Y bila X = 0

b = Koefisien regresi, yaitu angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang disarkan pada variabel independen. Bila b (+) maka naik, bila b (-) maka terjadi penurunan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM KECAMATAN MANDAU

4.1 Keadaan Geografis

Kecamatan mandau yang ibukotanya Duri merupakan salah satu kecamatan mandau yang termasuk dalam wilayah administrasi Kabupaten bengkalis yang berada di Pulau Sumatera yang memiliki batas-batas wilayah:

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Bukit Batu dan Kota Dumai
2. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Pinggir
3. Sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Rokan Hulu
4. Sebelah Timur berbatsan dengan Kecamatan Bukit Batu

Sedangkan letak wilayah Kecamatan Mandau terbentang antara:

1. 0°56'12" Lintang Utara s/d 1°28'17" Lintang Utara
2. 100°56'10" Bujur Timur s/d 101°43'26" Bujur Timur

Kecamatan Mandau merupakan kecamatan di Kabupaten Bengkalis yang paling besar ketiga berdasarkan luas wilayahnya, setelah Kecamatan Pinggir dan Kecamatan Bukit Batu, yang mencapai 937,47 km². Wilayah administrasi desa /kelurahan yang terbesar adalah Desa Bumbang yang mencapai luas 104 km² atau sebesar 11,09% dari luas total Kecamatan Mandau.

4.2 Pemerintahan

Pada tahun 2017 Kecamatan Mandau dimekarkan menjadi dua Kecamatan yaitu Kecamatan Mandau dan Kecamatan Bathin Solapan. Pada awalnya Kelurahan/Desa di Kecamatan Mandau ada 24 Kelurahan/Desa dan sekarang menjadi 11 Kelurahan Desa. Kelurahan/Desa yang termasuk dalam kecamatan Mandau antara lain:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 4.1
Nama Kelurahan/Desa di Kecamatan Mandau

No	Kelurahan/Desa	RW	RT
1	Air Jamban	23	122
2	Babbusalam	8	55
3	Balik Alam	10	35
4	Batang Sarosa	5	17
5	Duri Barat	12	59
6	Duri Timur	6	29
7	Gajah Sakti	11	51
8	Pematang Pudu	17	83
9	Talang Mandi	15	68
10	Bathin Solapan	4	18
11	Harapan Baru	5	20

Sumber : *UPT Disdukcapil 2017*

Tabel diatas adalah daftar Kelurahan/Desa yang ada di Kecamatan Mandau. Kecamatan Mandau terdiri dari 557 Rukun Tetangga (RT) dan 116 Rukun Warga (RW). Adapun Kelurahan/Desa yang memiliki jumlah RT yang terbanyak adalah Kelurahan Air Jamban yaitu sebanyak 122 RT dan Kelurahan Talang Mandi sebanyak 68 RT.

1. Penduduk

Dalam artian yang sederhana, penduduk adalah sekelompok orang yang tinggal atau menempati suatu wilayah tertentu. Pengertian penduduktercantum dalam UUD 1945 Pasal 26 Ayat 2 yang berbunyi “penduduk Indonesia adalah Warga Indonesia dan Warga Negara Asing yang bertempat tinggal di Indonesia. Kemudian pengertian dari penduduk secara umum adalah semua orang yang berdomisili di wilayah geografis suatu negara selama jangka waktu serta sudah memenuhi syarat-syarat yang telah ditentukan oleh peraturan negara.

Penduduk di Kecamatan Mandau sampai pada akhir tahun 2017 berjumlah kurang lebih 300.000 jiwa.dengan luas wilayah 914,47 kilometer persegi dan penduduk 300.000 jiwa, membuat kepadatan penduduk 263, artinya dalam satu kilometer persegi dihuni oleh 263 orang. Kecamatan Mandau memiliki 59.583 keluarga dengan rata-rata penduduk di satu keluarga empat orang. Jumlah ini hampir merata di semua Kelurahan/Desa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Ekonomi

Dalam sektor ekonomi, merupakan sektor pertanian terdepan di Kecamatan Mandau. Produktivitas karet dan kelapa sawit mencapai masing-masingnya, 21.782 ton dan 619.958 ton. Pada sektor perikanan, hanya budidaya di koam yang dilakukan oleh masyarakat Kecamatan Mandau mengingat geografis Mandau adalah daratan.

Industri memegang peranan penting dalam perekonomian kemasyarakatan di Kecamatan Mandau. Oleh dinas terkait, tercatat juga industri besar dan lima industri menengah di Kecamatan Mandau. Sementara itu, 104 unit industri kecil dan 322 industri unit mikro. Selain industri, perdagangan juga merupakan salah satu penggerak perekonomian di Kecamatan Mandau. Sebagai wilayah perlintasan antara provinsi dan antar kabupaten, Kecamatan Mandau memiliki sarana perdagangan dan aomodasi yang terbilang dalam jumlah yang relatif banyak.

Dibidang perdagangan tercatat 15 buah swalayan, supermarket, toserba, mini market, 2359 buah toko atau warung kelontong. Bangunan pasar permanen atau semi permanen ada 7 buah dan pasar tanpa bangunan permanen sebanyak 6 buah, sedangkan jumlah restoran atau rumah makan tercatat sebanyak 202, warung atau kedai makan dan minum sebanyak 1769 buah, 5 buah penginapan (losmen,wisma atau motel) dan 7 hotel melati atau berbintang. Berdasarkan data dari Dinas Koperasi Kecamatan Mandau tercatat sebanyak 61 Koperasi Unit Desa dengan Jumlah anggota sebanyak 1.960 orang, 47 yang terdiri dari 8 KUD dan 53 Koperasi non KUD di Kecamatan Mandau. Jumlah anggota Koperasi tercatat sebanyak 229 anggota KUD dan 1731 anggota Koperasi non KUD dengan jumlah anggota sebanyak 1.960 orang.

3. Sarana dan Prasarana

Kecamatan Mandau memiliki sarana dan prasarana lengkap yang dapat mendukung pemekaran di Kecamatan Mandau. Mulai dari sarana pendidikan, sarana peribadatan, sarana kesehatan, hingga perhubungan.

Di sepanjang jalan sudirman terdapat pasar simpang padangyang terhubung dengan pasar sartika. Jalan ini juga berdiri sebuah pusat untuk berbelanja menengah yang sudah aktif sejak tahun 2008. Selain itu juga terdapat kantor pos dan kantor Kecamatan yang di lengkapi dengan gedung pertemuan Bathin Betuah, Puskesmas, Restoran, dan beberapa toko buku. Di jalan ini juga merupakan pusat aktivitas ekonomi kota Duri. Menjelang kantor camat juga ada sebuah tempat pengisian bahan bakar umum.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jalan Hang Tuah mulai berkembang pada awal 2000, dengan berdirinya secara hampir bersamaan dengan ratusan rumah toko. Di jalan ini juga telah diperlebar menjadi 4 jalur dengan pembatas jalan di tengahnya dan menjadi pusat aktivitas ekonomi baru. Jalan ini juga terdapat beberapa gedung Bank, Kantor Telkom, Rumah Sakit, dan Masjid Raya berada di jalan ini, termasuk dua Hotel Berbintang.

Tabel 4.2 Sarana dan Prasarana Kecamatan Mandau

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah
1	Sekolah Negeri/Swasta (SD, SMP,SMA, dan SLB)	171
2	Rumah Sakit	6
3	Masjid	114
4	Gereja	12
5	Hotel	9
6	Bank	13
7	Sarana Olahraga	20
8	SPBU	2

Kecamatan Mandau memiliki banyak sarana prasarana mulai dari sarana pendidikan sampai dengan sarana olahraga. Dalam bidang Pendidikan Kecamatan Mandau memiliki 171 Sekolah yang diantaranya Sekolah Dasar (SD) yakni berjumlah 106 Sekolah, SMP berjumlah 32 Sekolah, SMA yang berjumlah 28 Sekolah, dan jugamemiliki 5 SLB. Kecamatan Mandau juga memiliki 6 Rumah Sakit besar diantaranya yaitu RSUD Kecamatan Mandau, RS Mutia Sari, RS Permata Hati, RS PT Chevron Pasific Indonesia, RS Thursina, dan RS AAD. Juga memiliki jumlah masjid yang sangat banyak yaitu 114 masjid yang berada diseluruh Kecamatan Mnadau. Jumlah Hotel yang ada di Kecamatan Mandau ada 9 Hotel, baik itu Hotel berbintang maupun Hotel biasa. Jumlah SPBU ada 2 yang berada dijalan Hang Tuah dan Sudirman yang masih aktif sampai saat ini. Kecamatan Mandau juga memiliki 13 Bank yang diantaranya yakni Bank BRI, BNI, BRI Syariah, BNI Syariah, Bank Riau Kepri,BTN, BCA, CIMB NIAGA, Mandiri, Mandiri Syariah, Muamalat, Bank Mega, dan Bnak Danamon. Juga terdapat sarana Olahraga, mulai dari lapangan bola, lapangan futsal, lapangan volly, dan juga bulu tangkis. Dan juga sarana memiliki 12 Gereja yang berada di seluruh Kecamatan Mandau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

3 UPT Pendapatan Daerah Kecamatan Mandau

1. Deskripsi Umum Tantang Ruang Lingkup UPT Pendapatan Daerah Kecamatan Mandau.

UPT Pendapatan Daerah menurut Peraturan Daerah Kabupaten Bengkalis Nomor 18 Tahun 2005 Tentang Organisasi dan Tata Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Bengkalis Pasal 17 Ayat 2 UPTD adalah Unsur Pelaksana Teknis Dinas Operasional Dinas Pendapatan Daerah Dilapangan dan Peraturan Daerah Kabupaten Bengkalis Nomor 13 Tahun 2008 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Bengkalis Pasal 37 Ayat 3 UPTD Dipimpin oleh seorang Kepala yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas dan secara operasional berkoordinasi dengan Camat.

Dengan Susunan Organisasi Dinas Pendapatan Daerah, terdiri dari:

- 1) Unsur Pimpinan adalah kepala daerah
- 2) Unsur pembantu pimpinan adalah sekretariat
- 3) Unsur pelaksana adalah bidang.

Susunan Organisasi Dinas Pendapatan Daerah, terdiri dari:

- a. Kepala
- b. Sekretariat, terdiri dari:
 - a) Sub bagian dan perencanaan program
 - b) Sub bagian keuangan
 - c) Sub bagian administrasi
- c. Bidang pendataan dan Penempatan, terdiri dari:
 - a) Seksi pendaftaran dan pendataan
 - b) Seksi data dan informasi
 - c) Seksi penetapan
- d. Bidang penagihan, terdiri dari:
 - a) Seksi retribusi
 - b) Seksi pembukaan dan verifikasi
 - c) Seksi penagihan dan perhitungan
- e. Bidang retribusi dan pendataan lain-lain , terdiri dari:
 - a) Seksi penerimaan retribusi
 - b) Seksi penerima pendapatan lain-lain
 - c) Seksi inventarisasi dan pembukuan
- f. Bidang pendapatan pajak dan non pajak, terdiri dari:
 - a) Seksi pendapatan pajak
 - b) Seksi pendapatan non pajak
 - c) Seksi pengkajian pendapatan
- g. UPT Pendapatan Daerah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

h. Kelompok jabatan fungsional

Berdasarkan perda diatas, UPT Pendapatan Daerah Kecamatan Mandau merupakan unit pelaksana dari Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Bengkalis juga memiliki Visi, Misi, Kedudukan, Tugas dan Fungsi yang sama dengan Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Bengkalis.

Adapun visi dan misi, tugas dan fungsi Badan Pendapatan Daerah Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis adalah:

Visi: Terwujudnya Pelayanan Yang Prima Kepada Masyarakat Serta Meningkatkan Penerimaan Daerah Melalui Peningkatan Kualitas Pelayanan

- Misi:
- 1). Meningkatkan profesionalitas aparatur pelaksana pelayanan PBB-P2
 - 2). Meningkatkan akuntabilitas dan transparansi dan pengelolaan PBB-P2
 - 3). Meningkatkan kualitas pelayanan kepada wajib pajak.

Motto: Melayani dengan hati maklumat: dengan ini kami menyatakan sanggup menyelenggarakan pelayanan sesuai dengan standar pelayanan yang telah ditetapkan.

Tugas Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Bengkalis adalah membantu kepala daerah dalam menyelenggarakan sebagian tugas umum pemerintah dan pembangunan dibidang penempatan daerah

Untuk menyelenggarakan tugas tersebut Badan Pendapatan Daerah memiliki fungsi:

- 1) Perumusan kebijakan teknis, penyusunan rencana pelaksanaan dan pemungutan dibidang pendapatan daerah.
- 2) Pelaksanaan pendaftaran dan pendataan wajib pajak dan retribusi daerah
- 3) Pelaksanaan penepatan besarnya pajak dan retribusi daerah.
- 4) Pelaksanaan pendataan objek dan subjek PBB dilaksanakan direktirat PBB dalam menyampaikan dan menerima kembali SPOP wajib pajak.
- 5) Menyampaikan SPPT, SKP, SPT, dan sarana administrasi PBB lainnya yang diterbitkan oleh dirjen pajak serta menyampaikan DHPP PBB yang dibuat oleh dirjen pajak kepada pemungut PBB yang ada dibawah pengawasan.
- 6) Mengupayakan peningkatan pendapatan asli daerah serta pengalihan sumber-sumber pendapatan daerah yang baru.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 7) Penyelenggaraan pembukuuan dan pelaporan atas pemungutan dan penyetoran pajak daerah, retribusi daerah serta pendapatan daerah lainnya.
- 8) Koordinasi pengawasan dan pekerjaan penagihan pajak, retribusi daerah dan penerimaan asli daerah lainnya, serta penagihan PBB yang dilimpahkan oleh menteri keuangan kepada daerah.
- 9) Perencanaan dan pengendalian operasional dibidang pendapatan, penepatan, dan penagihan pajak daerah lainnya serta PBB.
- 10) Pengelolaan administrasi umum meliputi ketatalaksanaan, keuangan, kepegawaian, peralatan, dan perlengkapan.

2. Struktur Organisasi Unit Kerja UPT Pendapatan Daerah Kecamatan Mandau

Berikut susunan organisasi di UPT Badan Pendapatan Daerah Kecamatan Mandau yang terdiri dari:

- 1) Kepala UPT Pendapatan Daerah Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis, dipimpin oleh bapak Usman.
- 2) Kepala Sub bagian tata usaha dijabat oleh Wan Anismah, SH
- 3) Bendahara pembantu penerima dijabat oleh Syafrudin
- 4) Koordinator PBB dijabat oleh Wan Anismah, SH dan dibantu oleh pembimbing PBB Teddy Mayendra
- 5) Bagian Administrasi
- 6) Petugas pemungut lapangan
 - a. Khairul Adha, SE
 - b. Syafrizal
 - c. Putri Wati
 - d. Zulfan Efendi
 - e. Iswandi
 - f. Teddy Mayendra, A.md

3. Uraian Tugas (*job description*) Bagian/Unit Kerja UPT Pendapatan Daerah Kecamatan Mandau

UPT Pendapatan Daerah Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis menyusun suatu struktur organisasi dengan menguraikan beberapa tugas tiap-tiap bagian. Berikut ini adalah uraian tugas dari setiap unit pada UPT Badan Pendapatan Daerah Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis:

- 1) Kepala UPT Pendapatan Daerah Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis, dipimpin oleh Usman, dengan uraian tugas:
 - a. Melaksanakan evaluasi terhadap kinerja staf.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

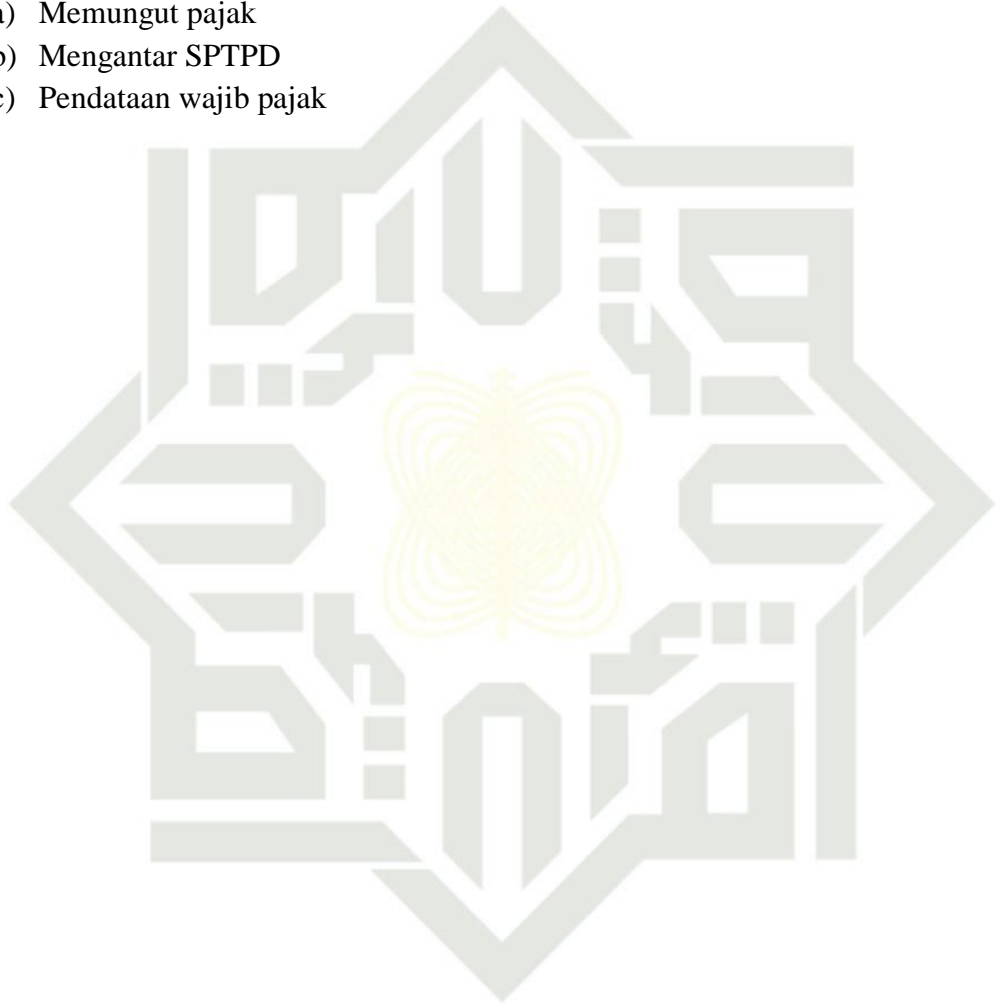
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Melakukan koordinasi dengan bidang dan instansi terkait dalam upaya meningkatkan PAD dan PBB yang dilimpahkan menteri keuangan menteri keuangan RI kepada daerah.
 - c. Melakukan pengendalian dan pengawasan terhadap terhadap pungutan penerimaan daerah Kabupaten Bengkalis.
 - d. Tugas-tugas lainnya yang diarahkan kepala Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Bengkalis.
- 2) Kepala Sub bagian tata usaha dijabat oleh Wan Anismah, SH. Dengan uraian tugas:
- a. Membantu kepala UPT Pendapatan Daerah Kecamatan Mandau dalam mengelola administrasi umum dan kepegawaian.
 - b. Membantu bendahara pembantu penerima administrasi umum pengelolaan penerimaan daerah pada kantor UPT Pendapatan Daerah Kecamatan Mandau.
 - c. Tugas-tugas lain yang diarahkan kepada UPT Pendapatan Daerah Kecamatan Mandau.
- 3) Bendahara pembantu dijabat oleh Syafrudin dengan uraian tugas:
- a. Menerima setoran pajak daerah dan daerah retribusi.
 - b. Membukukan semua jenis penerimaan pajak/retribusi daerah pada buku penerimaan sejenis dan buku kas umum.
 - c. Menyetor semua penerimaan daerah pada kas daerah Kabupaten Bengkalis setiap bulannya selambat-lambatnya tanggal 10
 - d. Tugas-tugas lain yang diarahkan kepala UPT Pendapatan Daerah Kecamatan Mandau.
- 4) Koordinator PBB dijabat oeh Wan Anismah, SH dan dibantu oleh pembimbing PBB Teddy Mayendra dengan uraian tugas:
- a. Memabantu tugas Administrasi PBB pada kantor UPT pendapatan Daerah Kecamatan Mandau.
 - b. Membantu tugas kepala UPT dan memantau penyampaian SPPT-PBB desa dan kelurahan.
 - c. Tugas lain yang diarahkan kepala UPT Pendapatan Daerah Kecamatan Mandau.
- 5) Bagian administrasi, dengan uraian tugas:
- a. Laporan bulanan pajak
 - b. Pembukuan penerima bulanan
 - c. Pendataan wajib pajak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 6) Petugas pemungut lapangan /harian dijabat oleh:
- a. Khairul Adha, SE
 - b. Syafrizal
 - c. Putri Wati
 - d. Zulfan Efendi
 - e. Iswandi
 - f. Teddy Mayendra, A.md, dengan uraian tugas:
 - a) Memungut pajak
 - b) Mengantar SPTPD
 - c) Pendataan wajib pajak



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, permasalahan yang ingin diketahui dalam penelitian ini adalah mengenai Pengaruh Tayangan Berita Kriminal Pada Program The Police Trans7 Terhadap Kecemasan Masyarakat Di Kecamatan Mandau Duri. Dari hasil analisis dan pembahasan, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil uji parsial antara variabel X (Tayangan The Poice Trans7) terhadap variabel Y1 (indikator fisik terhadap kecemasan masyarakat) terdapat kontribusi sebesar 43.3%. Indikator fisik pada penelitian ini meliputi tentang pengetahuan kecemasan yang didapatkan masyarakat dalam menonton Tayangan Berita Kriminal The Police Trans7.
2. Dari hasil uji parsial antara variabel X (Tayangan The Police Trans7) terhadap variabel Y2 (indikator emosi terhadap kecemasan masyarakat) terdapat kontribusi sebesar 47.0%. Indikator emosi pada penelitian ini meliputi tentang perasaan kecemasan yang didapatkan masyarakat berupa perasaan emosi dan stress dalam menonton Tayangan Berita Kriminal The Police Trans7.
3. Dari hasil uji parsial anantara variabel X (Tayangan The Police Trans7) terhadap variabel Y3 (indikator mental) terdapat kontribusi sebesar 60.5%. Indikator mental pada penelitian ini meliputi tentang perubahan sikap sehabis menonton Tayangan Berita Kriminal yang didapatkan masyarakat berupa kecemasan masyarakat terhadap kriminal.
4. Berdasarkan hasil uji koefisien korelasi dapat diketahui bahwa Pengaruh Tayangan Berita Kriminal The Police (X) Terhadap Kecemasan Masyarakat Di Kecamatan Mandau Duri (Y) memiliki pengaruh kuat dengan nilai 75.5%. Dan nilai koefisien determinasi (Rsquare) sebesar 0,425 yang berarti bahwa variasi atau perubahan dependen mampu menjelaskan oleh perubahan independen sebesar 42.5%.
5. Berdasarkan hitungan statistik yang diperoleh, menunjukkan nilai thitung sebesar 12.945 dengan tingkat Sig (2-tailed) 0,000 dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

derejat kebebasan (df) $n = 150 - 2 = 148$ sehingga $t_{tabel} = 0,159$ pada taraf signifikan ($\alpha = 0,05$). Ternyata $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau $12,945 \geq 0,159$, maka H_a diterima dan H_o ditolak (signifikan) yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara Tayangan Berita Kriminal “The Police” terhadap Kecemasan Masyarakat di Kecamatan Mandau Duri.

6.2 Saran

Adapun saran-saran yang dapat diberikan peneliti berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, adalah:

1. Peneliti berharap kepada masyarakat di Kecamatan Mandau Duri untuk lebih berhati-hati agar tidak terjadi tindak kriminal disekililing masyarakat di Kecamatan Mandau Duri.
2. Peneliti berharap kepada Program tayangan reality show The Police Trans7 untuk tayangan yang disajikan lebih memperlihatkan realita yang terjadi dilingkungan sekitar masyarakat, sehingga audien lebih serius dalam menyaksikan program The Police Trans7.
3. Peneliti berharap kepada pihak yang berwajib dalam pengamanan masyarakat baik polisi atau keamanan tingkat kelurahan yang ada dikecamatan mandau terkhususnya tingkat RT seperti pos ronda untuk lebih sering melakukan keamanan sehingga masyarakat selalu aman dan hal yang tidak diinginkan seperti tindak kriminal tidak terjadi dilingkungan masyarakat.



DAFTAR PUSTAKA

- As Haris Sumadiria, *Jurnalistik Indonesia, Menulis Berita dan Feature, Panduan Praktis Jurnalis Profesional*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005), 65.
- Atkinson dan Hilgrad, *Pengantar Psikologi Jilid 1 Edisi ke Delapan*, Ter. Nurdjanah Taufik dan Sukmini Berhana (Jakarta: Erlangga, 2004), 212
- Bard Nawawi Arief, *Kebijakan Legislatif dalam penanggulangan kejahatan dengan pidana penjara*. Yogyakarta; Genta Publishing(2009), 2
- Departemen Pendidikan, *Kamus Besaer Bahasa Indonesia Eyd*. (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Umum,2008), 256
- Eva Arifin, *Broadcasting To Be Broadcaster*. (Yogyakarta: Graha Ilmu,2010), 103-104
- Ghozali, Imam. “Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS”. (Semarang: Badan Penerbit Diponegoro, 2012)
- Haryadi Sarjono dan Winda Julianita, *SPSS vs LIRSEL sebuah Pengantar, Publikasi Untuk Riset*, Salemba Empat
- Ibrahim dan Ayub Sari, *Aniesta (Takut Mati) Was-Was, dan Khawatir*, (Tangerang: Jelajah Nusa, 2011), 81
- Jaluddin Rakhmat, *Metode Penelitian Komunikasi Dilengkapi Contoh Analisis Statistik* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), 6
- Laura A. King, *Psikologi Umum*, (Kolumbia: Salemba Humanika), 301
- Mansyur Kahar. *Membina Moral dan Akhlak*. (Jakarta: PT Rineka Cipta,1994), 395
- M. Romli, A.Syamsul, *Jurnalistik Terapan : Pedoman Kewartawanan dan Kepenulisan*, (Bandung: Batic Press cetakan 1, 2003), 40-46.
- Mitchel v. Charnley, *Reporting Edisi III*, (New York: Holt-Reinhart & Winson, 1975), 44
- Mulyadi dan Musman, *Jurnalisme Dasar*, (Yogyakarta: Citra Media , 2013), 35
- Musfir. *Konseling Terapi*. (Jakarta: Bumi Aksara,2012), 12
- Nevid dkk, *Psikologi Abnormal*, Terj. Tim Fakultas Psikologi UI (Jakarta: Erlangga, 2003), 64
- Nurdin, *Sistem Komunikasi Indonesia*. (Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada, 2004)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip atau menjiplak seluruh atau sebagian isi buku ini tanpa izin dari penerbit.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Rahmat Kriyanto, Teknik Praktis Priset Komunikasi, (Jakarta: Preneda Media Grup. 2010),

97.

Rahmat, Asep Syamsul M, *Jurnalistik Online: Panduan Mengelola Media Online*, (Bandung: Neansa Cendikia, 2014), 5-6

Sedija Willing Barus, *Jurnalistik Petunjuk Teknis Menulis Berita* (Jakarta: Penerbit Erlangga: 2010), 45

Sudiman Tebba, *Jurnalistik Baru*.(Jakarta: Kalam Indonesia, 2005), 55

Sofyan Siregar, *Metode penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS* (Jakarta: Prenada Media Grup, 2013), 19.

Suciyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017)

Suciyono, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabet, 2019), 223

Wawan kuswandi, *komunikasi massa: sebuah analisis media televisi*, (Jakarta: Renika cipta, 1996), 15

Wawan Kuswandi. *Komunikasi Massa: Sebuah Analisis Media Televis*. Jakarta: Rineka Cipta., 1996. Hal.15-16

Hak cipta dilindungi undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Arti S Harahap, Dampak Berita Kriminal di TV, dalam Jurnal komunikologi, Volume 11 No.2, September 2014, 68
- Anna Putri Oktaviani, "Pengaruh Terpaan Berita Kriminal Dan Faktor Demografi Terhadap Tingkat Kecemasan Masyarakat Untuk Berinteraksi Dengan Lingkungan" Ejournal undip Vol. 1 No. 3 (2015)
- Benadust Liat W, "Pengaruh Tayangan Berita Kriminal Di Televisi Terhadap Kecemasan Ibu Rumah Tangga Akan Tindak Kejahatan Pada Anak Di RW 06 Kelurahan Polehan Kecamatan Blimbing Kota Malang" Jurnal Brawijaya, Vol.1 No.1 (2015)
- Dona Fitri Annisa dan Ifdi, l jurnal konselor "Konsep Kecemasan (Anxiety)" Vol 5 No 2 (juni 2016)
- Dwi Rosalina. "Terpaan Tayangan Berita Kriminal di Televisi Terhadap Kecemasan Keluarga Muslim akan Tindak Kejahatan pada Anak" dalam jurnal Dwi Rosalina. Komunikasi dan Penyiaran Islam. Volume 5. No.1.Lampung.2017
- E-jurnal, kriminal
- E-jurnal studi Deskriptif Carima Nagib, Fakultas Psikologi UMP, 8 (2014)
- Fari, Andi, Hafid, "pengaruh tayangan berita kekerasan televisi terhadap citra kota makassar dikalangan para pengunjung (suatu uji teori kultivasi) Jurnal Komunikasi KAREBA, Vol. 4 No.2 (April-Juni 2015)
- Hamim, "Pengaruh Terpaan Berita Kejahatan di Televisi Terhadap Sikap Waspada dan Cemas Pada Ibu Rumah Tangga" Jurnal Ilmu Komunikasi, Vol.1 No. 1 (April 2009)
- M Choliel dan Cahya "Pengaruh Menonton Tayangan Program 86 di NET TV Terhadap Perilaku Menentaati Peraturan Lalu Lintas Pada Masyarakat Kelurahan Tambaksari, Surabaya" Jurnal Ilmu Komunikasi Vol. 3 No. 1 (2015)
- Muhammad Nurjamil, Atjih Sukaesih, dan Kordani "Hubungan Terpaan Berita Kriminal di Televisi Terhadap Kecemasan Orang Tua di Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru" Jurnal Ilmu Komunikasi, Vol. 1 No. 1 (Maret 2019).
- Mustika Dewi "Pengaruh Tayangan Berita Kriminal di Televisi Terhadap Kecemasan Ibu Rumah Tangga Akan Tindak Kejahatan Anak di Samarinda" Jurnal Ilmu Komunikasi, ISSN 0000-0000 Vol. 1 No. 4, (2013)
- Natalia Setyawati "Motif Masyarakat Surabaya Dalam Menonton Acara Berita Kriminal Kecrak MHTV" Jurnal E-komunikasi, Vol. 3 No. 1 (2015)

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

Dilarang menjiplak atau melakukan plagiasi.

Beberapa hal yang harus diperhatikan dalam penulisan karya tulis ini adalah sebagai berikut:

1. Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

2. Hak cipta Milik UIN Suska Riau

3. Hak Islamik Universal of Sultan Syarif Kasim Riau



Patricia Robin “potret perempuan dalam program kriminal di televisi” Jurnal Visi Komunikasi, Vo; 12 No.2 (2013)

Prabowo. Hubungan Antara Terpaan Tayangan Reportase Investigasi TRANS TV Pada Episode Trend Seks Bebas Dikalangan Remaja Terhadap Kecemasan Pergaulan Bebas, dalam jurnal Uswatun Khasanah, Volume 2 No2, 334

Savitri Ramalah. Kecemasan “Bagaimana Mengatasi Penyebabnya”.(Jakarta:Pustaka Populer Obor,200). Cet 1.hlm.06

Savitri Ramalah. Kecemasan “Bagaimana Mengatasi Penyebabnya. Jakarta:Pustaka Populer Obor,2003. Cet hlm.25

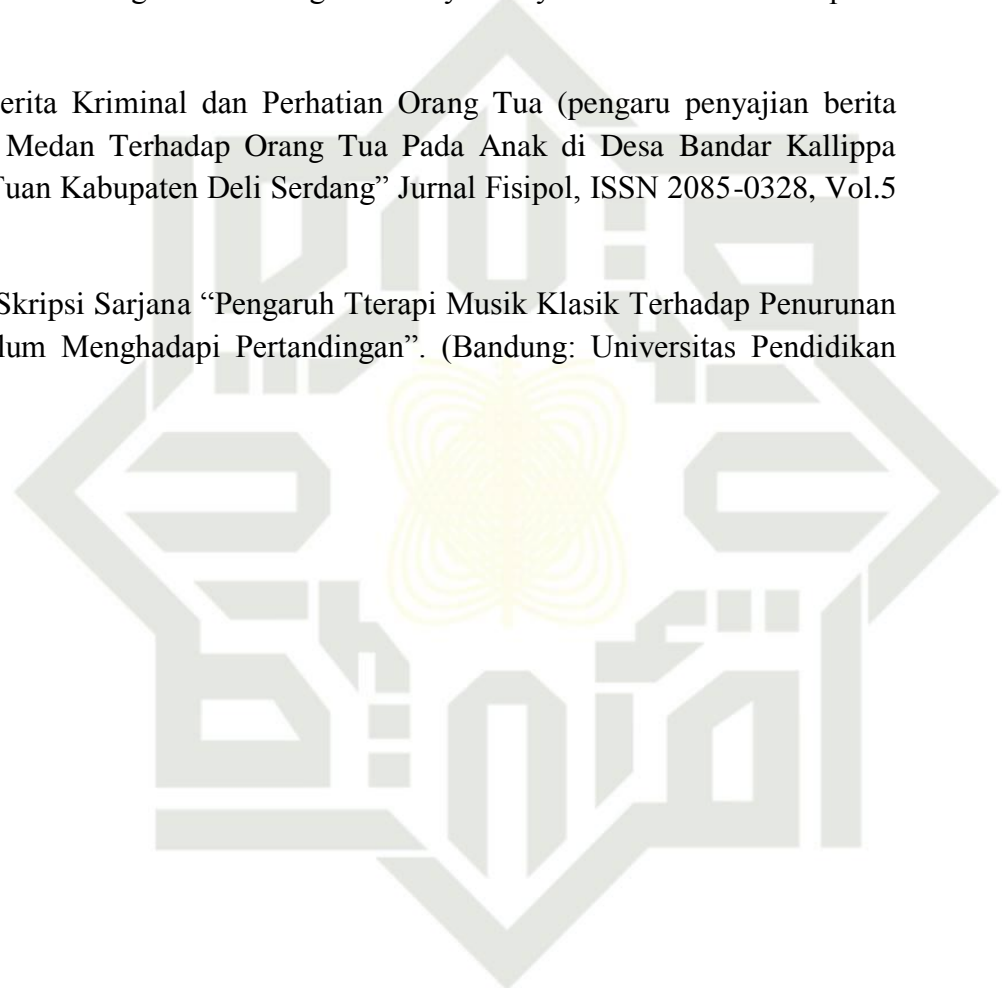
Syafuddin Ritonga ”Berita Kriminal dan Perhatian Orang Tua (pengaru penyajian berita kriminal di Pos Metro Medan Terhadap Orang Tua Pada Anak di Desa Bandar Kallippa Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang” Jurnal Fisipol, ISSN 2085-0328, Vol.5 No 1 (April 2012).

Wansu haruman dalam Skripsi Sarjana “Pengaruh Tterapi Musik Klasik Terhadap Penurunan Kecemasan Atlet Sebelum Menghadapi Pertandingan”. (Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia, 2013), 34

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip, menerjemahkan atau menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KUESIONER PENELITIAN
**PENGARUH TAYANGAN BERITA KRIMINAL PADA PROGRAM
 “THE POLICE” TRANS7 TERHADAP KECEMASAN
 MASYARAKAT DI KECAMATAN MANDAU DURI**
A. Petunjuk Kuesioner

Pilihlah salah satu jawaban yang anda anggap benar dengan memberikan tanda ceklis (√) Sesuai dengan ketentuan dibawah ini:

1. Sangat Setuju : SS
2. Setuju : S
3. Cukup Setuju : CS
4. Tidak Setuju : TS
5. Sangat Tidak Setuju: STS

B. Identitas Responden

Nama :
 Usia :
 Jenis kelamin :
 Pendidikan terakhir :
 Pekerjaan :

Variabel X - Pengaruh Tayangan Berita Kriminal “The Police”
Frekuensi:

1. Berapa kali anda menonton Tayangan Berita Kriminal “The Police” dalam satu minggu?

a. > 5 kali	c. 3 kali	e. < 1 kali
b. 4 kali	d. 2 kali	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Durasi:

2. Berapa lama anda menonton Tayangan Berita Kriminal “The Police” dalam satu kali tayangan?

- a. > 50 menit
- b. 40 menit
- c. 30 menit
- d. 20 menit
- e. < 20 menit

Atensi:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Pertanyaan	SS	S	CS	TS	STS
1	Saya menonton Tayangan Berita Kriminal pada Program “The Police” sesuai dengan jam tayang					
2	Dengan menonton Tayangan Berita Kriminal “The Police” saya mengetahui isi pesan dari berbagai jenis kriminal					
3	Dengan menonton Tayangan Berita Kriminal “The Police” saya mengetahui isi pesan dari berbagai sanksi kriminal					
4	Dengan menonton Tayangan Berita Kriminal “The Police” saya mendiskusikan perihal isi pesan pada program tersebut bersama teman					
5	Dengan menonton Tayangan Berita Kriminal “The Police” saya mendiskusikan perihal isi pesan program tersebut dengan keluarga					
Orientasi:						
1	Tujuan saya menonton Tayangan Berita Kriminal “The Police” sebagai hiburan					



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2	Tujuan saya menonton Tayangan Berita Kriminal “The Police” untuk mendapatkan informasi dari tindak kriminal					
3	Tujuan saya menonton Tayangan Berita Kriminal “The Police” sebagai edukasi					

Variabel Y – Kecemasan Masyarakat di Kecamatan Mandau Duri

No	Pertanyaan	SS	S	CS	TS	STS
Fisik:						
1	Dengan menonton Tayangan Berita Kriminal “The Police” saya merasakan ketegangan otot					
2	Dengan menonton Tayangan Berita Kriminal “The Police” saya mengalami ketakutan					
	Dengan menonton Tayangan Berita Kriminal “The Police” saya mengalami kesulitan tidur					
Emosi:						
	Dengan menonton Tayangan Berita Kriminal “The Police” membuat saya emosi dan mengalami stress dengan tindak kriminal di indonesia					

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mental:						
1	Setelah menonton dalam Tayangan Berita Kriminal “The Police” saya mengalami kekhawatiran					
2	Adegan dan aksi dalam Tayangan Berita Kriminal “The Police” membuat jantung saya berdetak kencang					
3	Adegan atau aksi dalam Tayangan Berita Kriminal “The Police” membuat napas saya tersengal-sengal saat menontonnya					
4	Adegan atau aksi dalam Tayangan Berita Kriminal “The Police” membuat ketidakberaturan saya dalam berpikir					
5	Setelah menonton Tayangan Berita Kriminal “The Police” saya mengalami gangguan perhatian dan memori					



RESPONDEN

1
2
3
4
5
6
7
8
9
10
11
12
13
14
15
16
17
18
19
20
21
22
23
24
25
26
27
28
29
30
31
32
33
34
35
36
37
38
39
40
41
42
43
44
45
46
47
48
49
50
51
52
53
54
55
56
57
58
59
60
61
62

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan harus mencantumkan nama penulis, judul karya tulis, nama jurnal atau media publikasi, dan nama institusi asal.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	TOTAL
1	5	4	2	5	5	5	4	5	35
2	4	4	2	5	4	4	4	4	31
3	5	1	1	5	5	5	5	5	32
4	5	4	4	5	5	5	4	5	37
5	5	4	1	5	4	4	5	4	32
6	5	4	1	4	5	5	4	5	33
7	5	4	4	5	5	5	5	5	38
8	5	4	5	4	4	4	4	5	35
9	5	5	3	5	5	5	4	4	36
10	5	2	5	4	4	4	5	5	34
11	5	5	4	4	5	5	4	5	37
12	5	5	5	4	5	5	4	4	37
13	5	3	3	5	5	5	3	5	34
14	5	5	5	4	5	5	5	5	39
15	4	3	4	3	5	5	4	4	32
16	5	3	5	5	4	4	3	4	33
17	5	5	4	2	5	5	5	5	36
18	5	5	5	5	5	5	4	4	38
19	5	3	4	1	3	3	3	5	27
20	5	3	5	5	5	5	5	4	37
21	5	5	4	5	5	5	4	5	38
22	5	3	5	5	2	2	5	5	32
23	4	5	4	4	5	5	4	5	36
24	5	3	5	5	5	5	5	5	38
25	5	5	3	4	4	4	4	4	33
26	5	3	4	5	5	5	3	5	35
27	4	4	5	5	5	5	4	4	36
28	4	5	4	4	4	4	2	5	32
29	4	4	5	4	5	5	2	4	33
30	3	5	5	5	5	5	4	4	36
31	4	4	4	4	5	5	5	5	36
32	4	5	5	4	3	3	4	5	33
33	4	5	4	5	5	5	4	4	36
34	4	3	5	4	5	5	5	5	36
35	4	5	4	5	5	5	4	4	36
36	4	5	5	3	2	2	3	5	29
37	4	5	4	4	5	5	4	4	35
38	4	5	4	3	4	4	5	3	32
39	4	4	5	4	5	5	4	4	35
40	1	5	4	4	5	5	5	1	30
41	3	4	3	4	5	5	5	4	33
42	2	5	4	4	1	1	5	3	25
43	4	4	5	4	5	5	1	3	31
44	4	5	5	4	4	4	1	2	29
45	5	4	2	5	5	5	5	5	36
46	4	4	2	5	4	4	4	4	31
47	5	1	1	5	5	3	3	3	26
48	5	4	4	5	5	4	4	4	35
49	5	4	1	5	4	2	2	2	25
50	5	4	1	4	5	4	4	4	31
51	5	4	4	5	5	4	4	4	35
52	5	4	5	4	4	5	5	5	37
53	5	5	3	5	5	4	4	4	35
54	5	2	5	4	4	2	2	2	26
55	5	5	4	4	5	5	5	5	38
56	5	5	5	4	5	4	4	4	36
57	5	3	3	5	5	1	1	1	24
58	5	5	5	4	5	5	5	5	39
59	4	3	4	3	5	4	4	4	31
60	5	3	5	5	4	4	4	4	34
61	5	5	4	2	5	5	5	5	36
62	5	5	5	5	5	4	4	4	37



63
64
65
66
67
68
69
70
71
72
73
74
75
76
77
78
79
80
81
82
83
84
85
86
87
88
89
90
91
92
93
94
95
96
97
98
99
100
101
102
103
104
105
106
107
108
109
110
111
112
113
114
115
116
117
118
119
120
121
122
123
124
125

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan harus mencantumkan sumber dan mengutip secara langsung dan utuh.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5	3	4	1	3	3	3	3	25
5	3	5	5	5	5	5	5	38
5	5	4	5	5	4	4	4	36
5	3	5	5	2	1	1	1	23
4	5	4	4	5	5	5	5	37
5	3	5	5	5	5	5	5	38
5	5	3	4	4	3	3	3	30
5	3	4	5	5	4	4	4	34
4	4	5	5	5	5	5	5	38
4	5	4	4	4	5	5	5	36
4	4	5	4	5	3	3	3	31
3	5	5	5	5	5	5	5	38
4	4	4	4	5	5	5	5	36
4	5	5	4	3	5	5	5	36
4	5	4	5	5	5	5	5	38
4	3	5	4	5	5	5	5	36
4	5	4	5	5	5	5	5	38
4	5	5	3	2	4	4	4	31
4	5	4	4	5	5	5	5	37
4	5	4	3	4	5	5	5	35
4	4	5	4	5	4	4	4	34
1	5	4	4	5	5	5	5	34
3	4	3	4	5	5	5	5	34
2	5	4	4	1	4	4	4	28
4	4	5	4	5	4	4	4	34
4	5	5	4	4	3	3	3	31
5	4	2	5	5	5	5	5	36
4	4	2	5	4	4	3	3	29
5	1	1	5	5	3	5	5	30
5	4	4	5	5	4	5	5	37
5	4	1	5	4	2	5	5	31
5	4	1	4	5	4	3	3	29
5	4	4	5	5	4	5	5	37
5	4	5	4	4	5	5	5	37
5	5	3	5	5	4	4	4	35
5	2	5	4	4	2	4	4	30
5	5	4	4	5	5	5	5	38
5	5	5	4	5	4	5	5	38
5	3	3	5	5	1	3	3	28
5	5	5	4	5	5	5	5	39
4	3	4	3	5	4	5	5	33
5	3	5	5	4	4	4	4	34
5	5	4	2	5	5	5	5	36
5	5	5	5	5	4	4	4	37
5	3	4	1	3	3	3	3	25
5	3	5	5	5	5	4	4	36
5	5	4	5	5	4	4	4	36
5	3	5	5	2	1	4	4	29
4	5	4	4	5	5	3	3	33
5	3	5	5	5	5	4	4	36
5	5	3	4	4	3	4	4	32
5	3	4	5	5	4	4	4	34
4	4	5	5	5	5	4	4	36
4	5	4	4	4	5	5	2	33
4	4	5	4	5	3	3	2	30
3	5	5	5	5	5	5	2	35
4	4	4	4	5	5	5	2	33
4	5	5	4	3	5	5	2	33
4	5	4	5	5	5	3	3	34
4	3	5	4	5	5	5	3	34
4	5	4	5	5	5	5	4	37
4	5	5	3	2	4	4	4	31
4	5	4	4	5	5	4	5	36



126
127
128
129
130
131
132
133
134
135
136
137
138
139
140
141
142
143
144
145
146
147
148
149
150
TOTAL

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Penulisan tidak memperhatikan kepentingan kependidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4	5	4	3	4	5	5	5	35
4	4	5	4	5	4	5	5	36
1	5	4	4	5	5	3	5	32
3	4	3	4	5	5	5	3	32
2	5	4	4	1	4	5	5	30
4	4	5	4	5	4	4	3	33
4	5	5	4	4	3	5	5	35
5	4	2	5	5	5	4	3	33
4	4	2	5	4	4	3	5	31
5	1	1	5	5	5	4	3	29
5	4	4	5	5	5	4	5	37
5	4	1	5	4	5	4	3	31
5	4	1	4	5	3	3	5	30
5	4	4	5	5	5	4	3	35
5	4	5	4	4	5	4	5	36
5	5	3	5	5	5	4	3	35
5	2	5	4	4	2	4	3	29
5	5	4	4	5	5	5	5	38
5	5	5	4	5	4	4	3	35
5	3	3	5	5	5	5	3	34
5	5	5	4	5	5	5	4	38
4	3	4	3	5	5	5	5	34
5	3	5	5	4	1	3	4	30
5	5	4	2	5	5	5	5	36
5	5	5	5	5	4	5	5	39
664	616	594	640	676	637	622	617	5066





RESPONDEN

RESPONDEN	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	TOTAL
1	1	4	2	5	5	4	5	3	5	34
2	2	5	2	3	4	3	2	2	4	27
3	3	4	3	5	5	5	5	4	2	36
4	5	4	3	5	4	5	4	5	5	40
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
6	3	4	2	3	3	3	3	3	3	27
7	1	1	2	1	1	1	3	1	4	15
8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
9	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
10	4	5	4	5	4	3	3	2	5	35
11	3	4	2	5	4	2	2	2	4	28
12	2	5	3	3	4	4	4	2	5	32
13	5	5	4	5	5	4	4	4	4	40
14	2	4	3	2	3	2	2	2	3	23
15	1	2	2	1	1	3	1	4	1	16
16	1	2	1	1	3	4	1	3	1	17
17	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18
18	2	2	2	5	2	2	2	2	2	21
19	2	2	2	2	2	4	3	2	4	23
20	4	4	4	5	4	2	2	2	3	30
21	3	4	5	5	3	3	2	2	2	29
22	2	3	4	5	2	3	3	3	3	28
23	4	4	4	5	4	3	2	2	2	30
24	2	2	2	3	3	2	2	3	2	21
25	4	5	2	5	4	2	2	4	4	32
26	5	5	4	5	4	1	4	3	4	35
27	5	2	4	5	2	2	2	2	2	26
28	3	4	2	5	4	2	2	3	3	28
29	4	4	3	5	4	2	2	2	2	28
30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
31	2	2	2	2	3	2	2	2	2	19
32	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
33	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
34	2	2	2	3	3	2	2	3	2	21
35	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
36	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
37	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
38	1	5	5	5	4	3	1	4	5	33
39	3	4	2	3	3	3	4	3	3	28
40	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
41	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18
42	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
43	3	4	3	5	3	2	3	2	2	27
44	2	5	2	3	4	3	2	2	4	27
45	1	1	2	1	1	4	1	3	5	19
46	2	5	2	3	4	3	2	2	4	27
47	3	4	3	5	3	2	3	2	2	27
48	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
49	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
50	3	4	2	3	3	3	3	3	3	27
51	1	1	2	1	1	1	3	1	4	15
52	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
53	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
54	4	5	4	5	4	3	3	2	5	35
55	3	4	2	5	4	2	2	2	4	28
56	2	5	3	3	4	4	4	2	5	32
57	5	5	4	5	5	4	4	4	4	40
58	2	4	3	2	3	2	2	2	3	23
59	1	2	2	1	1	3	1	4	1	16
60	1	2	1	1	3	4	1	3	1	17
61	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18
62	2	2	2	5	2	2	2	2	2	21
63	2	2	2	2	2	4	3	2	4	23
64	4	4	4	5	4	2	2	2	3	30
65	3	4	5	5	3	3	2	2	2	29
66	2	3	4	5	2	3	3	3	3	28

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Untuk keperluan pendidikan, penelitian, dan ilmu pengetahuan, serta untuk kepentingan publikasi.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



67	4	4	4	5	4	3	2	2	30
68	2	2	2	3	3	2	2	3	21
69	4	5	2	5	4	2	2	4	32
70	5	5	4	5	4	1	4	3	35
71	5	2	4	5	2	2	2	2	26
72	3	4	2	5	4	2	2	3	28
73	4	4	3	5	4	2	2	2	28
74	4	4	4	4	4	4	4	4	36
75	2	2	2	2	3	2	2	2	19
76	5	5	5	5	5	5	5	5	45
77	5	5	5	5	5	5	5	5	45
78	2	2	2	3	3	2	2	3	21
79	4	4	4	4	4	4	4	4	36
80	4	4	4	4	4	4	4	4	36
81	3	3	3	3	3	3	3	3	27
82	1	1	1	1	1	5	5	5	25
83	3	4	2	3	3	3	4	3	28
84	5	5	5	5	5	5	5	5	45
85	2	2	2	2	2	2	2	2	18
86	5	5	5	5	5	5	5	5	45
87	3	4	3	5	3	2	3	2	27
88	2	5	2	3	4	3	2	2	27
89	1	1	2	1	1	4	1	3	19
90	2	5	2	3	4	3	2	2	27
91	3	4	3	5	3	2	3	2	27
92	5	5	5	5	5	5	5	5	45
93	5	5	5	5	5	5	5	5	45
94	3	4	2	3	3	3	3	3	27
95	1	1	2	5	5	1	3	5	27
96	3	3	3	3	3	3	3	3	27
97	5	5	5	5	5	5	5	5	45
98	4	5	4	5	4	3	3	2	35
99	3	4	2	5	4	2	2	2	28
100	2	5	3	3	4	4	4	2	32
101	5	5	4	5	5	4	4	4	40
102	2	4	3	2	3	2	2	2	23
103	1	2	2	1	1	3	1	4	16
104	1	2	1	1	3	4	1	3	17
105	2	2	2	2	2	2	2	2	18
106	2	2	2	5	2	2	2	2	21
107	2	2	2	2	2	4	3	2	23
108	4	4	4	5	4	2	2	2	30
109	3	4	5	5	3	3	2	2	29
110	2	3	4	5	2	3	3	3	28
111	4	4	4	5	4	3	2	2	30
112	2	2	2	3	3	2	2	3	21
113	4	5	2	5	4	2	2	4	32
114	5	5	4	5	4	1	4	3	35
115	5	2	4	5	2	2	2	2	26
116	3	4	2	5	4	2	2	3	28
117	4	4	3	5	4	2	2	2	28
118	4	4	4	4	4	4	4	4	36
119	2	2	2	2	3	2	2	2	19
120	5	5	5	5	5	5	5	5	45
121	5	5	5	5	5	5	5	5	45
122	2	2	2	3	3	2	2	3	21
123	4	4	4	4	4	4	4	4	36
124	4	4	4	4	4	4	4	4	36
125	3	3	3	3	3	3	3	3	27
126	4	5	5	5	5	4	5	4	38
127	3	4	2	3	3	3	4	3	28
128	5	5	5	5	5	5	5	5	45
129	3	2	2	2	2	2	2	2	19
130	3	5	5	5	5	5	5	5	43
131	3	4	3	5	3	2	3	2	27
132	4	5	2	3	2	3	2	2	27
133	5	5	4	3	3	2	5	4	36

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Untuk keperluan studi, pengajaran, dan penelitian, dengan catatan harus mencantumkan sumber.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



134	4	4	3	5	4	2	4	4	5	35
135	3	3	4	3	3	2	4	4	5	31
136	4	4	3	2	2	2	4	5	5	31
137	5	5	3	3	3	2	5	5	5	36
138	4	4	4	4	5	3	4	4	5	37
139	4	4	2	3	4	3	4	4	5	33
140	5	4	2	2	3	4	5	5	4	34
141	5	5	3	3	2	4	5	4	4	35
142	5	5	1	5	3	5	4	5	5	38
143	4	5	2	4	2	5	4	4	4	34
144	4	4	3	5	1	4	3	5	4	33
145	4	4	5	4	3	3	4	4	4	35
146	5	3	5	3	2	3	4	5	4	34
147	5	3	4	4	1	4	5	4	4	34
148	5	4	4	5	3	4	5	5	4	39
149	5	5	4	4	4	4	5	4	5	40
150	5	4	4	5	5	5	5	5	5	43
TOTAL	499	559	477	575	511	472	476	486	525	4580

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

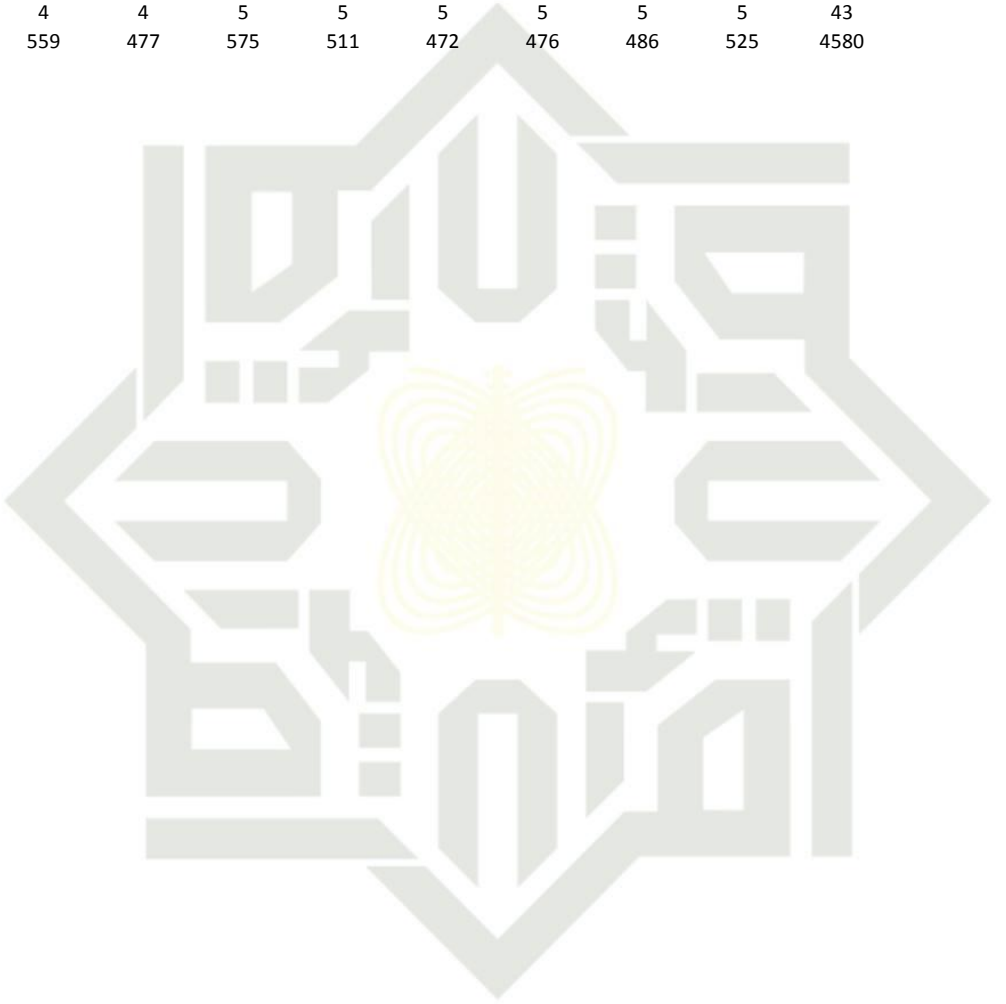
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Untuk keperluan kependidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

LAMPIRAN

© H

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa menuliskan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, pertuisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Peneliti saat melakukan penyebaran angket dari pintu ke pintu di Kecamatan Mandau Duri, pada tanggal 19 Agustus 2022.



Peneliti saat melakukan penyebaran angket dari pintu ke pintu di Kecamatan Mandau Duri, pada tanggal 19 Agustus 2022.

Syria Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Peneliti saat melakukan penyebaran angket dari pintu ke pintu di Kecamatan Mandau Duri, pada tanggal 19 Agustus 2022.



Peneliti saat melakukan penyebaran angket di perkarangan halaman ibu rumah tangga di Kecamatan Mandau Duri, pada tanggal 19 Agustus 2022.



POLRI DAERAH RIAU
RESOR BENGKALIS
SEKTOR MANDAU
Jend. Sudirman Duri, 28884

Duri, 06 Oktober 2022

B/ 09 /X/2022
BIASA
-
Kegiatan Riset/Pra Riset Dan
Pengumpulan Data Untuk Bahan
Skripsi An. Sonia Juliana Sera

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Dakwah Dan Ilmu
Komunikasi UIN SUSKA RIAU.

Di

Tempat

Dasar

Surat Rekomendasi nomor : 503/DPMPPT/NON IZIN-RISET/48701 Tentang Pelaksanaan
Kegiatan Riset/Pra Riset dan Pengumpulan Data Untuk Bahan Skripsi atas nama :

Nama : SONIA JULIANAN SERA
NIM / KTP : 11740324329
PROGRAM STUDI : Ilmu Komunikasi
JENJANG : S1
ALAMAT : Pekanbaru
JUDUL PENELITIAN : Pengaruh Tayangan Berita Kriminalisasi Pada Program The Police
Terhadap Kecemasan Masyarakat Di Kecamatan Mandau Duri

Sehubungan dengan hal di atas Mahasiswa tersebut dan telah melakukan Riset dan
Pengumpulan Data Untuk bahan skripsi di Polsek Mandau dengan baik.

Demikian untuk menjadi maklum.

KEPALA KEPOLISIA SEKTOR MANDAU

KEPALA

HAIRUL Hidayat, S.I.K., M.M., M.H
AJUN KOMISARIS POLISI NRP 87081650



Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang menyalin atau mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



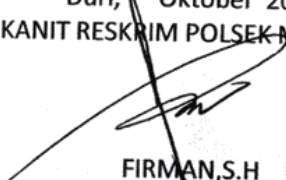
POLRI DAERAH RIAUS
RESOR BENGKALIS
SEKTOR MANDAU

GK TAHUN 2020

NO	JENIS TINDAK PIDANA	JUMLAH
1	CURAT	60
2	CURAS	10
3	CUBIIS	16
4	CURANMOR	32
5	PENGANIAYAAN RINGAN	37
6	PENGANIAYAAN BERAT	2
7	PENGARUSAKAN	4
8	PEMBAKARAN	3
9	KARHUTLA	2
10	PENIGANCAMAN	5
11	PENGGELAPAN	52
12	PENIPUAN	14
13	P.ERLINDUNGAN ANAK	27
14	PEMALSUAN	2
15	PERBUATAN TDK MENYENANGKAN	6
16	PEMBUNUHAN	1
17	PENGGEROYOKAN	13
18	KDRT	12
19	P.LAHAN	3
20	LAKA KERJA	1
21	MD AKIBAT TERBAKAR	1
23	JUDI	2
24	FIDUSIA	1
25	PENGHINAAN	1
26	PENCEMARAN NAMA BAIK	2
27	P.MAYAT	1
28	NARKOTIKA	41
29	PERKOSAAN	2
JUMLAH		353

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Duri, Oktober 2022
KANIT RESKRIM POLSEK MANDAU


FIRMAN, S.H
AJUN KOMISARIS POLISI NRP 76090181



GK TAHUN 2021

NO	KASUS	JUMLAH
1	CURAS	5
2	CURAT	79
3	PENCURIAN	22
4	NARKOTIKA	35
5	PENGGELAPAN	29
6	CURANMOR	7
7	PERLINDUNGAN ANAK	32
8	KDRT	12
9	MELARIKAN ANAK	1
10	PENGANIAYAAN	29
11	PENGEROYOKAN	17
12	PENGRUSAKAN	1
13	PENIPUAN	17
14	PEMALSUAN	3
15	P.LAHAN	1
16	KEBAKARAN GEDUNG	1
17	NIKAH TP IZIN	1
18	PENCULIKAN	1
19	JUDI	17
20	PEMBUNUHAN	1
21	PENGHINAAN	2
22	KEJAHTAN TRHDP KESOPANAN	1
23	PEMERASAN	5
	Jumlah	319

Duri, Oktober 2022
KANIT RESKRIM POLSEK MANDAU

Firman, S.H
FIRMAN, S.H

AJUN KOMISARIS POLISI NRP 76090181

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



RIWAYAT HIDUP

Sonia Juliana Sera, dilahirkan di Duri Riau pada Tanggal 30 Juli 1997. Ayahanda bernama Ermadi, dan Ibunda bernama Sarniati. Penulis merupakan anak ke lima dari enam bersaudara. Jenjang pendidikan dimulai dari Sekolah Dasar Negeri (SDN) 041 Duri Barat, lulus pada Tahun 2011. Kemudian penulis meneruskan pendidikan di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 8 Mandau Duri, dan lulus pada Tahun 2014. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 9 Mandau Duri, dan lulus pada Tahun 2017. Kemudian penulis melanjutkan Pendidikan perguruan tinggi melalui jalur ujian mandiri di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, di Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Program Studi Ilmu Komunikasi, Konsentrasi Jurnalistik.

Dengan karunia Allah SWT, akhirnya setelah berproses menuntut ilmu di perguruan tinggi, dengan ketekunan serta rasa motivasi yang tinggi untuk terus belajar dan berusaha, penulis dapat menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1) pada Tanggal 28 November 2022, penulis dinyatakan lulus sebagai Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom), dengan judul skripsi “Pengaruh Tayangan Berita Kriminal Pada Program “*The Police*” Terhadap Kecemasan Masyarakat Di Kecamatan Mandau Duri”.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.